Wahyu

Judul

1:1-3

1 [1] Inilah wahyu yang dikaruniakan
Allah kepada Isa Al-Masih supaya
ditunjukkan kepada hamba-hamba-Nya,
yaitu hal-hal yang harus segera terjadi.
Kemudian Ia mengutus malaikat-Nya
kepada Yahya, hamba-Nya, untuk
menjelaskan hal-hal itu. [2] Maka
Yahya pun bersaksi tentang semua
yang telah dilihatnya, yaitu tentang
firman Allah dan tentang kesaksian
Isa Al-Masih. [3] Berbahagialah orang
yang membacakan, dan mereka yang
mendengarkan kata-kata nubuat ini
serta menuruti apa yang tertulis di
dalamnya, karena saatnya hampir tiba.

Salam kepada ketujuh jemaah

1:4-8

[4] Dari Yahya kepada ketujuh jemaah
di Asia Kecil: Bagimulah anugerah dan
sejahtera dari Dia yang ada sekarang,

yang telah ada pada zaman dulu, dan
yang masih ada pada masa depan;
dari ketujuh ruh yang ada di hadapan
arasy-Nya; 5 dan dari Isa Al-Masih, Saksi
yang setia, yang pertama bangkit dari
antara orang mati, dan yang memerintah
segala raja dunia ini. Ia mengasihi
kita dan telah melepaskan kita dari
dosa-dosa kita dengan darah-Nya 6 serta
menjadikan kita suatu kerajaan dan
imam-imam bagi Allah, Bapa-Nya. Bagi-
Nyalah kemuliaan dan kuasa sampai
selama-lamanya. Amin. 7 Lihatlah,
Ia datang dalam awan-awan! Setiap
mata akan melihat Dia, termasuk pula
orang-orang yang telah menikam Dia.
Segala bangsa di dunia ini akan meratap
karena Dia. Demikianlah adanya. Amin.
8 "Aku adalah Alif dan Ya," demikianlah
firman Allah, Tuhan yang ada sekarang,
yang telah ada pada zaman dulu, dan
yang masih ada pada masa depan, yaitu
Yang Mahakuasa.[a]

---

[a]ay 4: Kel 3:14; Why 4:5; ay 5: Mzm 89:28; Yes 55:4; ay 6: Kel 19:6; Why 5:10; ay 7: Dan 7:13; Za 12:10; Mat 24:30; Mrk 13:26; Luk 21:27; Yoh 19:34, 37; 1Tes 4:17; ay 8: Kel 3:14; Why 22:13

Penglihatan Yahya di Patmos
1:9-20

9 Aku adalah Yahya, saudaramu, dan
melalui persatuan kita di dalam Isa,
aku adalah teman senasibmu dalam
kesusahan, dalam kerajaan, dan dalam
kesabaran. Aku berada di pulau yang
bernama Patmos karena firman Allah
dan kesaksian tentang Isa. 10 Pada
hari Tuhan aku dikuasai oleh Ruh, dan
di belakangku kudengar suara yang
besar seperti bunyi nafiri, 11 katanya,
"Tuliskanlah apa yang kaulihat ini di
dalam sebuah gulungan, lalu kirimkanlah
kepada ketujuh jemaah, yaitu jemaah
di Efesus, Smirna, Pergamus, Tiatira,
Sardis, Filadelfia, dan Laodikia." 12 Maka
berpalinglah aku hendak melihat suara
yang berbicara kepadaku itu. Setelah
aku berpaling, aku melihat tujuh kaki
pelita dari emas. 13 Di tengah-tengah
kaki pelita itu ada seseorang yang
kelihatan seperti Anak Manusia. Ia
memakai jubah yang panjangnya sampai
ke kaki, dan di dada-Nya Ia memakai
tutup dada dari emas. 14 Kepala dan
rambut-Nya putih, seputih bulu domba

dan seputih salju, sedangkan mata-Nya
seperti nyala api. [15] Kaki-Nya mengkilap
seperti tembaga yang membara dalam
perapian, dan bunyi suara-Nya seperti
bunyi air bah. [16] Tangan kanan-Nya
memegang tujuh bintang, dan dari
mulut-Nya keluar sebilah pedang tajam
bermata dua. Muka-Nya bersinar seperti
matahari pada waktu panas terik.
[17] Ketika aku melihat Dia, tersungkurlah
aku di depan kaki-Nya seperti orang
mati. Tetapi Ia meletakkan tangan
kanan-Nya ke atasku serta berkata,
"Jangan takut! Akulah yang pertama
dan yang terakhir. [18] Akulah Yang Hidup.
Aku telah mati, namun lihatlah, Aku
hidup sampai selama-lamanya. Aku
memegang anak-anak kunci kematian
dan alam maut. [19] Sebab itu tuliskanlah
apa yang telah kaulihat, yaitu apa yang
terjadi sekarang dan apa yang akan
terjadi kemudian. [20] Tuliskanlah pula
rahasia ketujuh bintang yang telah
kaulihat pada tangan kanan-Ku ini dan
ketujuh kaki pelita dari emas itu. Ketujuh
bintang itu adalah para malaikat dari

ketujuh jemaah, sedangkan ketujuh kaki
pelita itu adalah ketujuh jemaah."[b]

Kepada jemaah di Efesus

2:1-7

2 [1] "Kepada malaikat jemaah di
Efesus tuliskanlah demikian: Inilah
firman yang disabdakan oleh Dia
yang memegang ketujuh bintang di
tangan kanan-Nya dan yang berjalan di
tengah-tengah ketujuh kaki pelita emas
itu, [2] Aku tahu segala pekerjaanmu,
jerih payahmu, dan kesabaranmu.
Aku tahu bahwa engkau tidak dapat
tahan akan kejahatan orang-orang
jahat, dan bahwa engkau telah menguji
orang-orang yang menyebut diri mereka
rasul padahal sebenarnya bukan, lalu
mendapati mereka pembohong. [3] Aku
pun tahu bahwa engkau tetap sabar
serta tetap bertahan demi nama-Ku
dengan tidak jemu. [4] Namun, inilah
yang Kukeluhkan mengenai engkau,
yaitu bahwa engkau telah meninggalkan
kasihmu yang mula-mula. [5] Sebab itu

---

[b] ay 13: Dan 7:13; 10:5; ay 14-15: Dan 10:6; ay 14: Dan 7:9; ay 15: Yeh 1:24; 43:2; ay 17: Yes 44:6; 48:12; Why 2:8; 22:13

ingatlah dari mana engkau jatuh dan
bertobatlah. Lakukanlah pekerjaan
yang telah kaulakukan mula-mula. Jika
engkau tidak bertobat, maka Aku akan
datang kepadamu lalu mengalihkan
kaki pelitamu dari tempatnya. 6 Tetapi
padamu ada sesuatu yang baik, yaitu
bahwa engkau membenci segala yang
dilakukan oleh pengikut-pengikut
Nikolaus, yang juga Kubenci. 7 Siapa
bertelinga, hendaklah ia mendengar
apa yang dikatakan oleh Ruh kepada
jemaah-jemaah. Orang yang menang
akan Kuberi makan dari pohon hayat
yang ada di dalam Taman Firdaus Allah."[c]

Kepada jemaah di Smirna
2:8-11

8 "Kepada malaikat jemaah yang di
Smirna tuliskanlah demikian: Inilah
yang dikatakan oleh Dia yang pertama
dan yang terakhir, yang telah mati lalu
hidup kembali, 9 Aku tahu kesusahan
dan kepapaanmu -- namun engkau
kaya. Aku tahu hujahan orang-orang
yang menyebut diri mereka bani Israil
tetapi sebenarnya bukan, karena mereka

---

[c]ay 7: Kej 2:9; Yeh 28:13; Why 22:2

adalah jemaah Iblis. [10] Jangan takut
akan segala kesusahan yang kelak akan
kamu alami. Iblis akan memasukkan
beberapa orang dari antara kamu ke
dalam penjara untuk dicobai, dan kamu
akan menderita sepuluh hari lamanya.
Hendaklah engkau setia sampai mati,
maka Aku akan memberikan kepadamu
mahkota kehidupan. [11] Siapa bertelinga,
hendaklah ia mendengar apa yang
dikatakan oleh Ruh kepada jemaah-
jemaah. Orang yang menang sekali-kali
tidak akan mengalami bencana maut
yang kedua."[d]

Kepada jemaah di Pergamus
2:12-17

[12] "Kepada malaikat jemaah di
Pergamus tuliskanlah demikian: Inilah
yang dikatakan oleh Dia yang berpedang
tajam bermata dua, [13] Aku tahu di
mana kediamanmu, yaitu di tempat Iblis
bertakhta. Engkau telah berpegang pada
nama-Ku dan tidak menyangkal imanmu
kepada-Ku, bahkan ketika Antipas
dibunuh di tengah-tengah kamu di

---

[d] ay 8: Yes 44:6; 48:12; Why 1:17; 22:13; ay 11: Why 20:14; 21:8

tempat kediaman Iblis -- Antipas adalah
saksi-Ku yang setia. 14 Namun, ada
sedikit keluhan-Ku mengenai kamu, yaitu
bahwa di antaramu ada orang-orang
yang memegang ajaran Bileam. Bileam
adalah orang yang telah mengajar Balak
untuk membuat bani Israil tersandung,
sehingga mereka memakan daging yang
dipersembahkan kepada berhala dan
berbuat cabul. 15 Selain itu, di antaramu
ada pula orang-orang yang memegang
ajaran pengikut Nikolaus. 16 Sebab itu
bertobatlah! Jika tidak, maka Aku akan
datang kepadamu dengan segera lalu
memerangi mereka dengan pedang
yang ada di mulut-Ku ini. 17 Siapa
bertelinga, hendaklah ia mendengar
apa yang dikatakan oleh Ruh kepada
jemaah-jemaah. Orang yang menang
akan Kuberi manna yang tersembunyi,
juga batu yang putih. Pada batu itu
tertulis nama yang baru, yang tidak
diketahui oleh seorang pun selain oleh
orang yang menerimanya."[e]

---

[e]ay 14: Bil 22:5, 7; 25:1-3; 31:16; Ul 23:4; ay 17: Kel 16:14-15, 33-34; Yes 62:2; 65:15; Yoh 6:48-50

Kepada jemaah di Tiatira
2:18-29

18 "Kepada malaikat jemaah di Tiatira
tuliskanlah demikian: Inilah yang
dikatakan oleh Sang Anak yang datang
dari Allah, yang mata-Nya seperti nyala
api dan kaki-Nya seperti tembaga
yang mengkilap, 19 Aku tahu segala
pekerjaanmu, kasihmu, imanmu,
pengabdianmu, dan kesabaranmu. Aku
tahu bahwa segala pekerjaanmu yang
terakhir lebih banyak daripada yang
pertama. 20 Namun, inilah keluhan-Ku
mengenai engkau, yaitu bahwa engkau
telah membiarkan perempuan bernama
Izebel yang menyebut dirinya seorang
nabiah, mengajar dan menyesatkan
hamba-hamba-Ku supaya mereka
melakukan percabulan dan memakan
daging yang dipersembahkan kepada
berhala. 21 Aku telah memberikan
kesempatan supaya ia bertobat, tetapi ia
tidak mau bertobat dari persundalannya.
22 Ingatlah, Aku akan mengempaskan
dia ke tempat tidurnya dan akan
mendatangkan kesusahan besar atas
semua orang yang berzina dengannya,

kecuali jika mereka bertobat dari segala
perbuatan mereka dengan perempuan
itu. [23] Anak-anaknya akan Kubunuh,
sehingga semua jemaah mengetahui
bahwa Akulah yang menyelidiki
hati dan pikiran manusia, dan Aku
akan membalasmu sesuai dengan
perbuatanmu masing-masing. [24] Akan
tetapi, kepada kamu yang lainnya di
Tiatira, yaitu yang tidak berpegang pada
ajaran itu dan yang tidak mempelajari
ilmu-ilmu Iblis yang dalam, Aku tidak
akan meletakkan beban yang lain
ke atasmu. [25] Hanya, peganglah apa
yang ada padamu hingga Aku datang.
[26] Orang yang menang dan yang
melakukan segala kehendak-Ku hingga
kesudahannya akan Kuberi wewenang
atas bangsa-bangsa, [27] sama seperti
wewenang yang telah Kuterima dari
Bapa-Ku. Ia akan memerintah mereka
dengan tongkat besi serta meremukkan
mereka seperti orang meremukkan
periuk, [28] dan Aku akan memberikan
kepadanya bintang fajar. [29] Siapa
bertelinga, hendaklah ia mendengar

apa yang dikatakan oleh Ruh kepada
jemaah-jemaah."[f]

Kepada jemaah di Sardis

3:1-6

3 [1] "Kepada malaikat jemaah di Sardis,
tuliskanlah demikian: Inilah yang
dikatakan oleh Dia yang memiliki
ketujuh Ruh Allah dan ketujuh bintang
itu, Aku tahu segala pekerjaanmu. Orang
berkata bahwa engkau hidup, tetapi
sebenarnya engkau mati. [2] Terjagalah
dan teguhkanlah apa yang masih ada
dan hampir mati, karena tidak satu pun
dari pekerjaanmu Kudapati sempurna di
mata Tuhan-Ku. [3] Sebab itu ingatlah apa
yang telah engkau terima dan dengar.
Lakukanlah itu dan bertobatlah. Jika
engkau tidak terjaga, maka Aku akan
datang seperti pencuri. Engkau sekali-
kali tidak akan tahu kapan waktunya Aku
datang. [4] Namun, kamu masih memiliki
sedikit orang di Sardis yang tidak
mencemarkan pakaian mereka. Mereka
itulah yang akan berjalan bersama-Ku
dengan pakaian putih, karena mereka

---

[f] ay 20: 1Raj 16:31; 2Raj 9:22, 30; ay 23: Mzm 7:10; 62:12; Yer 17:10; ay 26-27: Mzm 2:8-9

pantas untuk hal itu. [5] Orang yang
menang akan dikenakan pakaian
putih seperti itu dan Aku sekali-kali
tidak akan menghapus namanya dari
dalam kitab hayat. Aku akan mengakui
namanya di hadapan Bapa-Ku dan di
hadapan para malaikat-Nya. [6] Siapa
bertelinga, hendaklah ia mendengar
apa yang dikatakan oleh Ruh kepada
jemaah-jemaah."[g]

Kepada jemaah di Filadelfia 3:7-13

[7] "Kepada malaikat jemaah di Filadelfia
tuliskanlah demikian: Inilah yang
dikatakan oleh Yang Kudus dan Yang
Benar, yang memegang anak kunci Nabi
Daud. Jika Ia membuka, tak seorang pun
dapat menutup, dan jika Ia menutup,
tak seorang pun dapat membuka. [8] Aku
tahu segala pekerjaanmu. Lihatlah,
Aku telah membuka pintu bagimu
yang tidak dapat ditutup oleh seorang
pun. Aku tahu bahwa kekuatanmu
hanya sedikit. Meskipun begitu, engkau

---

[g]ay 3: Mat 24:43-44; Luk 12:39-40; Why 16:15; ay 5: Kel 32:32-33; Mzm 69:29; Mat 10:32; Luk 12:8; Why 20:12

telah menaati firman-Ku dan tidak
menyangkal nama-Ku. [9] Ingatlah, orang-
orang dari jemaah Iblis yang mengaku
dirinya bani Israil tetapi sebenarnya
bukan, melainkan pembohong, akan
Kuserahkan kepadamu. Mereka akan
Kupaksa datang dan sujud menyembah
di depan kakimu, supaya mereka tahu
bahwa Aku mengasihi engkau. [10] Engkau
menaati ajaran-Ku perihal kesabaran.
Sebab itu Aku pun akan memelihara
engkau dalam masa pencobaan yang
akan menimpa seisi dunia untuk
mencobai mereka yang diam di bumi.
[11] Aku akan segera datang. Peganglah
dengan teguh apa yang kaumiliki,
supaya mahkotamu jangan diambil oleh
seorang pun [12] Orang yang menang
akan Kujadikan tonggak dalam Bait
Suci Tuhan-Ku, dan sekali-kali ia tidak
akan keluar lagi dari situ. Aku akan
menuliskan pada dirinya nama Tuhan-
Ku dan nama kota Tuhan-Ku, yaitu
Yerusalem Baru yang turun dari surga,
dari Tuhan-Ku. Nama-Ku yang baru
pun akan Kutulis pada dirinya. [13] Siapa
bertelinga, hendaklah ia mendengar

apa yang dikatakan oleh Ruh kepada
jemaah-jemaah."[h]

Kepada jemaah di Laodikia
3:14-22

[14] "Kepada malaikat jemaah di Laodikia,
tuliskanlah demikian: Inilah yang
dikatakan oleh Amin, yaitu Saksi yang
setia dan benar, Penguasa ciptaan
Allah, [15] Aku tahu segala pekerjaanmu.
Engkau tidak dingin dan tidak juga
panas. Alangkah baiknya jikalau engkau
dingin atau panas. [16] Jadi, karena
engkau hanya suam-suam kuku, panas
tidak, dingin pun tidak, maka Aku
akan memuntahkan engkau dari dalam
mulut-Ku. [17] Engkau berkata, "Aku kaya,
makmur, dan tak kekurangan sesuatu
pun." Padahal engkau tidak menyadari
bahwa engkau celaka, malang, miskin,
buta, dan telanjang. [18] Oleh sebab itu,
Aku menasihati engkau supaya engkau
membeli dari Aku emas yang telah
dimurnikan dengan api supaya engkau
kaya, pakaian putih supaya engkau

---

[h]ay 7: Ayb 12:14; Yes 22:22; ay 9: Yes 43:4; 49:23; 60:14; ay 12: Yes 62:2; 65:15; Why 21:2

berpakaian sehingga ketelanjanganmu
yang memalukan itu tidak kelihatan, dan
minyak untuk dioleskan pada matamu
supaya engkau dapat melihat. 19 Orang-
orang yang Kukasihi adalah mereka
yang Kutegur dan Kuperingatkan. Oleh
sebab itu, bersungguh-sungguhlah dan
bertobatlah! 20 Lihatlah, Aku berdiri di
depan pintu dan mengetuk. Jikalau
ada orang mendengar suara-Ku dan
membukakan pintu, maka Aku akan
masuk mendapatkannya lalu makan
bersamanya, dan ia pun bersama Aku.
21 Orang yang menang akan Kuizinkan
duduk dengan Aku di takhta-Ku, seperti
Aku pun telah menang dan duduk
dengan Bapa-Ku di arasy-Nya. 22 Siapa
bertelinga, hendaklah ia mendengar
apa yang dikatakan oleh Ruh kepada
jemaah-jemaah."[i]

Kedua puluh empat tua-tua dan keempat binatang

4:1-11

4 1 Kemudian aku melihat sebuah
pintu terbuka di surga, dan suara
yang dahulu kudengar seperti nafiri

---

[i]ay 19: Ams 3:12; Ibr 12:6

itu berbicara kepadaku, katanya,
"Naiklah kemari, Aku akan menunjukkan
kepadamu hal-hal yang harus terjadi
kelak." [2] Saat itu juga aku dikuasai oleh
Ruh, lalu aku melihat sebuah arasy
di surga. Seseorang duduk di atas
arasy itu. [3] Dia yang duduk itu rupanya
seperti permata yaspis dan permata
sardis. Sebuah pelangi mengelilingi
arasy itu, seperti zamrud rupanya.
[4] Di sekeliling arasy itu ada dua puluh
empat takhta, dan di atas takhta-takhta
itu duduk dua puluh empat tua-tua.
Mereka memakai pakaian putih dan
mahkota emas di kepala mereka. [5] Dari
arasy itu keluar pijaran-pijaran kilat,
suara-suara, dan bunyi guruh. Ada pula
tujuh obor yang bernyala di hadapan
arasy itu. Itulah ketujuh Ruh Allah. [6] Di
hadapan arasy itu ada sesuatu seperti
lautan kaca, menyerupai kristal. Di
bagian tengah, mengelilingi arasy itu,
ada empat makhluk yang bagian depan
dan belakangnya penuh dengan mata.
[7] Makhluk yang pertama rupanya seperti
singa, makhluk yang kedua seperti anak
lembu, makhluk yang ketiga memiliki
wajah seperti manusia, dan makhluk

yang keempat seperti burung nasar yang
sedang terbang. [8] Keempat makhluk itu
masing-masing memiliki enam sayap,
sedangkan di sekelilingnya dan di
sebelah dalamnya penuh dengan mata.
Siang malam mereka tidak berhenti
berseru, "Suci, suci, suci, Allah, Tuhan
Yang Mahakuasa, yang sudah ada pada
zaman dulu, yang ada sekarang, dan
yang masih ada pada masa depan."
[9] Setiap kali keempat makhluk itu
memberi hormat dan memuliakan serta
mengucap syukur kepada Dia yang
duduk di atas arasy itu dan yang hidup
sampai selama-lamanya, [10] sujudlah
kedua puluh empat tua-tua itu di
hadapan Dia yang duduk di atas arasy
itu, lalu menyembah Dia yang hidup
sampai selama-lamanya itu. Kemudian
mereka meletakkan mahkota mereka
di hadapan arasy itu sambil berkata,
[11] "Ya Allah, ya Tuhan kami, Engkau
layak menerima hormat, kemuliaan,
dan kuasa. Karena Engkaulah yang
menjadikan segala sesuatu, dan atas

kehendak-Mu jugalah semua itu ada dan
diciptakan."[j]

Kitab dengan tujuh segel dan Anak Domba

5:1-14

5 [1] Kemudian di tangan kanan Dia
yang duduk di atas arasy itu,
kulihat sebuah gulungan yang penuh
dengan tulisan di sebelah luar dan di
sebelah dalamnya. Gulungan itu disegel
dengan tujuh segel. [2] Aku melihat pula
malaikat yang gagah, yang berseru
dengan suara nyaring, "Siapakah yang
layak memecahkan segel-segelnya dan
membuka gulungan itu?" [3] Tidak ada
seorang pun baik di surga, di atas
bumi, maupun di bawah bumi, yang
dapat membuka gulungan itu atau
melihat isinya. [4] Maka aku menangis
tersedu-sedu sebab tak seorang
pun didapati layak untuk membuka
gulungan itu atau melihat isinya. [5] Lalu
seorang dari antara tua-tua itu berkata

---

[j] ay 2-3: Yeh 1:26-28; 10:1; ay 5: Kel 19:16; Yeh 1:13; Za 4:2; Why 1:4; 8:5; 11:19; 16:18; ay 6-7: Yeh 1:5-10; 10:14; ay 6: Yeh 1:22; ay 8: Yes 6:2-3; Yeh 1:18; 10:12

kepadaku, "Jangan menangis! Lihatlah,
singa dari suku Yuda, yaitu tunas
Daud, telah menang, sehingga Ia dapat
membuka gulungan itu beserta ketujuh
segelnya." 6 Di tengah-tengah arasy
yang dikelilingi keempat makhluk dan
tua-tua itu, kulihat seekor Anak Domba
yang rupanya seperti sudah disembelih,
dengan tujuh tanduk dan tujuh mata.
Ketujuh mata itu ialah ketujuh Ruh Allah
yang telah diutus ke seluruh bumi. 7 Lalu
Anak Domba itu datang dan mengambil
gulungan itu dari tangan kanan Dia
yang duduk di atas arasy. 8 Pada waktu
gulungan itu diambil, sujudlah keempat
makhluk dan kedua puluh empat
tua-tua itu di hadapan Anak Domba,
masing-masing memegang kecapi dan
cawan emas penuh dengan kemenyan,
yaitu doa-doa orang-orang saleh.
9 Mereka semua menyanyikan sebuah
nyanyian baru, demikian bunyinya,
"Engkau layak mengambil gulungan itu
dan membuka segel-segelnya karena
Engkau telah disembelih, dan dengan
darah-Mu Engkau menebus kami bagi
Allah dari tiap suku, bahasa, kaum, dan
bangsa. 10 Engkau telah menjadikan

mereka raja-raja dan imam-imam bagi
Tuhan kita, dan mereka semua akan
memerintah di atas bumi." 11 Kemudian
aku melihat dan mendengar suara
malaikat yang beribu-ribu dan berjuta-
juta banyaknya. Mereka mengelilingi
arasy dan keempat makhluk serta
tua-tua itu. 12 Kata mereka dengan
suara nyaring, "Anak Domba yang
telah disembelih itu layak menerima
kuasa, kekayaan, hikmah, kekuatan,
hormat, kemuliaan, dan pujian!" 13 Maka
kudengar pula semua makhluk di surga,
di bumi, di bawah bumi, di laut dan
semua yang ada di dalamnya, berseru,
"Segala puji, hormat, kemuliaan, dan
kuasa sampai selama-lamanya bagi Dia
yang duduk di atas arasy itu serta bagi
Anak Domba itu." 14 Keempat makhluk
itu pun berkata, "Amin." Lalu semua
tua-tua itu pun sujud menyembah.[k]

---

[k]ay 1: Yes 29:11; Yeh 2:9-10; ay 5: Kej 49:9; Yes 11:1, 10; ay 6: Yes 53:7; Za 4:10; ay 8: Mzm 141:2; ay 9: Mzm 33:3; 98:1; Yes 42:10; ay 10: Kel 19:6; Why 1:6; ay 11: Dan 7:10

Keenam segel pertama dibuka
6:1-17

6 [1] Kemudian aku melihat Anak Domba
itu membuka satu dari antara
ketujuh segel itu, lalu kudengar satu
dari antara keempat makhluk itu berkata
dengan suara yang bunyinya seperti
bunyi guruh, "Marilah." [2] Aku melihat
seekor kuda putih, penunggangnya
memegang sebuah busur. Kepadanya
diberikan sebuah mahkota, lalu ia pun
pergi sebagai pemenang yang merebut
kemenangan demi kemenangan.
[3] Ketika Anak Domba itu membuka
segel yang kedua, aku mendengar
makhluk yang kedua berkata, "Marilah."
[4] Lalu keluarlah seekor kuda lain
berwarna merah. Penunggangnya diberi
kuasa untuk melenyapkan sejahtera
dari atas bumi, supaya orang saling
membunuh. Sebilah pedang besar
diberikan kepadanya. [5] Ketika Anak
Domba itu membuka segel yang ketiga,
aku mendengar makhluk yang ketiga
berkata, "Marilah." Lalu aku melihat
seekor kuda hitam. Penunggangnya
memegang neraca di tangannya.

6 Kemudian aku mendengar sesuatu
yang bunyinya seperti suara yang datang
dari tengah-tengah keempat makhluk
itu, katanya, "Harga seliter gandum
sedinar, dan tiga liter jelai sedinar. Tetapi
minyak dan anggur jangan dirusak."
7 Ketika Anak Domba itu membuka
segel yang keempat, aku mendengar
suara makhluk yang keempat berkata,
"Marilah." 8 Lalu aku melihat seekor
kuda pucat. Penunggangnya bernama
Maut, dan alam maut mengikutinya.
Kepada keduanya diberikan kuasa untuk
membunuh seperempat bagian bumi
dengan pedang, dengan kelaparan,
dengan wabah penyakit, dan dengan
binatang-binatang buas yang ada di
bumi. 9 Ketika Anak Domba itu membuka
segel yang kelima, aku melihat di
bawah mezbah ada jiwa-jiwa orang
yang telah dibunuh karena firman Allah
dan karena kesaksian yang mereka
berikan dengan teguh. 10 Mereka berseru
dengan suara nyaring, "Ya Penguasa
yang suci dan benar, berapa lama lagi
tiba saatnya Engkau akan menghakimi
mereka yang diam di bumi, dan
membalas mereka atas penumpahan

darah kami?" [11] Mereka masing-masing
diberi sehelai jubah putih dan disuruh
beristirahat sebentar lagi hingga jumlah
rekan-rekan sepengabdian mereka
dan saudara-saudara yang kelak akan
dibunuh sama seperti mereka menjadi
genap. [12] Lalu aku melihat Anak Domba
itu membuka segel yang keenam.
Terjadilah gempa bumi yang sangat
dahsyat. Matahari menjadi hitam
seperti kain kabung dan bulan menjadi
merah seperti darah. [13] Bintang-bintang
di langit pun berguguran ke bumi
seperti buah-buah ara yang masih
muda gugur dari pohonnya ketika
diguncang angin besar. [14] Langit pun
lenyap seperti surat yang digulung,
dan gunung-gunung serta pulau-pulau
digeser dari tempatnya. [15] Raja-
raja di bumi, pembesar-pembesar,
panglima-panglima, orang-orang kaya,
orang-orang berkuasa, dan semua
yang lain, baik hamba maupun orang
merdeka, menyembunyikan diri ke
dalam gua-gua dan celah-celah batu
karang di gunung. [16] Mereka berkata
kepada gunung-gunung dan batu-batu
itu, "Timpalah kami, lindungi kami dari

pandangan Dia yang duduk di atas
arasy itu dan dari murka Anak Domba.
17 Karena hari yang besar, yaitu hari
murka mereka itu, telah tiba. Siapakah
yang dapat tetap bertahan?"[l]

Orang-orang yang disegel dari bani Israil

7:1-8

7 1 Setelah itu aku melihat pula empat
malaikat berdiri pada empat penjuru
bumi. Mereka menahan keempat mata
angin di bumi supaya angin jangan
bertiup di bumi, di laut, ataupun
di pohon-pohon. 2 Lalu aku melihat
malaikat yang lain datang dari tempat
matahari terbit. Ia memegang segel dari
Allah, Tuhan yang hidup. Malaikat itu
berseru dengan suara nyaring kepada
keempat malaikat yang telah diberi
kuasa untuk merusak bumi dan laut,
3 katanya, "Jangan merusak bumi,
laut, atau pohon-pohon sebelum kami

---

[l] ay 2-5: Za 1:8; 6:2-6; ay 8: Yeh 14:21; ay 12: Yes 13:10; Yl 2:10, 31; 3:15; Mat 24:29; Mrk 13:24-25; Luk 21:25; Why 11:13; 16:18; ay 13-14: Yes 34:4; ay 14: Why 16:20; ay 15: Yes 2:19, 21; ay 16: Hos 10:8; Luk 23:30; ay 17: Yl 2:11; Mal 3:2

terlebih dahulu memberi tanda segel
pada dahi hamba-hamba Allah." [4] Lalu
aku mendengar bahwa jumlah semua
yang disegel adalah seratus empat
puluh empat ribu dari semua suku bani
Israil: [5] Dari suku Yuda dua belas ribu,
dari suku Ruben dua belas ribu, dari
suku Gad dua belas ribu, [6] dari suku
Asyer dua belas ribu, dari suku Naftali
dua belas ribu, dari suku Manasye dua
belas ribu, [7] dari suku Simeon dua belas
ribu, dari suku Lewi dua belas ribu, dari
suku Isakhar dua belas ribu, [8] dari suku
Zebulon dua belas ribu, dari suku Yusuf
dua belas ribu, dan dari suku Binyamin
dua belas ribu.[m]

Orang banyak yang tidak terhitung jumlahnya

7:9-17

[9] Setelah itu aku melihat suatu
kumpulan orang banyak yang tidak
dapat dihitung oleh seorang pun. Mereka
berasal dari segala bangsa, suku, kaum,
dan bahasa. Di hadapan arasy dan di
hadapan Anak Domba itu mereka semua

---

[m] ay 1: Yer 49:36; Dan 7:2; Za 6:5; ay 3: Yeh 9:4, 6

berdiri dengan memakai jubah putih dan
memegang pelepah kurma di tangan
mereka. [10] Lalu mereka berseru dengan
suara nyaring, "Keselamatan ada pada
Tuhan kami yang duduk di atas arasy dan
pada Anak Domba." [11] Malaikat-malaikat
itu berdiri mengelilingi arasy, para tua-
tua, dan keempat makhluk itu, lalu sujud
dihadapan arasy itu dan menyembah
Allah. [12] Kata mereka, "Amin! Ya
Tuhan kami, bagi-Mulah segala pujian,
kemuliaan, kebijaksanaan, ucapan
syukur, hormat, kuasa, dan kekuatan
sampai selama-lamanya! Amin!" [13] Salah
seorang dari para tua-tua itu berkata
kepadaku, "Siapakah orang-orang yang
memakai jubah-jubah putih ini dan dari
manakah mereka?" [14] Kataku kepadanya,
"Tuanlah yang mengetahuinya." Lalu ia
berkata kepadaku, "Inilah orang-orang
yang telah keluar dari kesusahan besar.
Mereka sudah membasuh jubah mereka
dan memutihkannya dengan darah Anak
Domba. [15] Itulah sebabnya mereka ada
di hadapan arasy Allah serta beribadah
kepada-Nya siang dan malam di dalam
Bait Allah. Dia yang duduk di atas arasy
itu akan membentangkan kemah-Nya

di atas mereka. [16] Mereka tidak akan
lapar atau haus lagi. Terik matahari
atau sesuatu yang amat panas pun
tidak akan membakar mereka, [17] karena
Anak Domba yang ada di tengah arasy
itu akan menjadi gembala mereka. Ia
akan menuntun mereka ke mata air
yang memberi hidup, dan Allah akan
menghapus segala air mata dari mata
mereka."[n]

Segel yang ketujuh

8:1-5

8 [1] Ketika Anak Domba itu membuka
segel yang ketujuh, surga sunyi
senyap kira-kira setengah jam lamanya.
[2] Lalu aku melihat ketujuh malaikat yang
berdiri di hadapan Allah diberi tujuh
nafiri. [3] Malaikat lain yang memegang
pedupaan emas datang dan berdiri dekat
mezbah. Kepadanya diberikan banyak
kemenyan untuk dipersembahkan
bersama-sama dengan doa semua orang
saleh di atas mezbah emas di hadapan
arasy itu. [4] Dari tangan malaikat itu asap

---

[n]ay 14: Dan 12:1; Mat 24:21; Mrk 13:19; ay 16: Yes 49:10; ay 17: Mzm 23:1-2; Yes 25:8; 49:10; Yeh 34:23

kemenyan beserta doa orang-orang
saleh naik ke hadapan Allah. 5 Lalu
malaikat itu mengambil pedupaan itu.
Diisinya pedupaan itu dengan api dari
mezbah, lalu dicampakkannya ke bumi.
Maka terdengarlah gelegar bunyi guruh
disertai halilintar, dan terjadilah gempa
bumi.[o]

Keempat nafiri yang pertama 8:6-13

6 Lalu tujuh malaikat yang memegang
tujuh nafiri itu bersiap-siap untuk
meniup nafirinya. 7 Malaikat yang
pertama meniup nafirinya, lalu terjadilah
hujan es dan api bercampur darah,
semuanya jatuh ke bumi. Maka
hanguslah sepertiga dari bumi, sepertiga
dari pohon-pohon, dan semua rumput
yang hijau. 8 Malaikat yang kedua
meniup nafirinya, lalu sesuatu seperti
sebuah gunung besar yang sedang
menyala dicampakkan ke dalam laut,
dan sepertiga bagian dari laut menjadi
darah. 9 Maka matilah sepertiga dari
segala makhluk yang bernyawa di laut,

---

[o]ay 3: Kel 30:1, 3; Am 9:1; ay 5: Kel 19:16; Im 16:12; Yeh 10:2; Why 11:19; 16:18

dan sepertiga dari semua kapal pun
hancur. [10] Malaikat yang ketiga meniup
nafirinya, lalu sebuah bintang besar
yang sedang menyala seperti suluh,
jatuh dari langit dan menimpa sepertiga
dari sungai-sungai dan mata-mata air.
[11] Nama bintang itu Apsintus. Sepertiga
dari semua air berubah menjadi pahit
dan banyak orang mati karenanya,
sebab air itu sudah menjadi pahit.
[12] Malaikat yang keempat meniup
nafirinya, maka terpukullah sepertiga
matahari, sepertiga bulan, dan sepertiga
dari bintang-bintang, sehingga sepertiga
dari semua benda itu menjadi gelap.
Dengan demikian, sepertiga dari siang
hari menjadi gelap, begitu pula sepertiga
dari malam hari. [13] Kemudian aku
melihat dan mendengar seekor burung
nasar sedang terbang di tengah langit
dan berkata dengan suara nyaring,
"Celaka, celaka, celakalah mereka yang
diam di bumi pada waktu terdengar
bunyi ketiga nafiri lainnya yang akan

segera ditiup oleh ketiga malaikat yang
lain!"[p]

Nafiri yang kelima
9:1-12

9 [1] Malaikat yang kelima meniup
nafirinya, lalu aku melihat sebuah
bintang jatuh dari langit ke bumi.
Kepada bintang itu diberikan anak
kunci lubang jurang maut. [2] Dibukanya
lubang jurang maut itu, lalu naiklah
asap dari dalam lubang itu, seperti
asap dari perapian yang besar. Matahari
dan angkasa menjadi gelap karena
asap dari lubang itu. [3] Dari dalam asap
itu keluarlah belalang-belalang yang
turun ke bumi, dan kepada mereka
diberikan kekuatan yang sama seperti
kekuatan kalajengking di bumi. [4] Mereka
diperintahkan untuk tidak merusak
rumput atau tumbuh-tumbuhan ataupun
pohon-pohon di bumi, melainkan
hanya manusia yang pada dahinya
tidak terdapat tanda segel dari Allah.
[5] Belalang-belalang itu tidak diizinkan

---

[p] ay 7: Kel 9:23-25; Yeh 38:22; ay 10: Yes 14:12; ay 11: Yer 9:15; ay 12: Yes 13:10; Yeh 32:7; Yl 2:10, 31; 3:15

membunuh orang-orang itu, melainkan
hanya diizinkan menyiksa mereka
selama lima bulan dengan siksaan
seperti sengatan kalajengking. 6 Pada
masa itu orang-orang akan mencari
kematian, tetapi mereka tidak dapat
menemukannya. Mereka ingin mati,
tetapi maut lari dari mereka. 7 Rupa
belalang-belalang itu seperti kuda yang
siap untuk berperang. Di kepala mereka
ada sesuatu yang mirip mahkota dari
emas, dan wajah mereka seperti wajah
manusia. 8 Rambut mereka seperti
rambut perempuan dan gigi mereka
seperti gigi singa." 9 Dada mereka
seperti baju zirah dan bunyi sayap
mereka seperti bunyi kereta-kereta
perang yang ditarik oleh kuda-kuda
yang sedang berlari memasuki medan
pertempuran. 10 Ekor mereka seperti
ekor kalajengking yang bersengat, dan
kekuatan untuk menyiksa manusia lima
bulan lamanya terletak di dalam ekor itu.
11 Raja mereka adalah malaikat jurang
maut. Nama malaikat itu dalam bahasa
Ibrani adalah Abadon, dan dalam bahasa
Yunani Apolion. 12 Celaka yang pertama

sudah berlalu dan akan menyusul dua
celaka lagi.[q]

Nafiri yang keenam
9:13-21

13 Malaikat yang keenam meniup
nafirinya, lalu aku mendengar suatu
suara keluar dari keempat tanduk
mezbah emas yang ada di hadapan
Allah. 14 Suara itu berkata kepada
malaikat keenam yang memegang nafiri
itu, "Lepaskanlah keempat malaikat
yang diikat dekat Sungai Efrat, sungai
besar itu." 15 Lalu dilepaskanlah keempat
malaikat itu yang memang sudah
disiapkan untuk jam, hari, bulan, dan
tahun itu guna membunuh sepertiga
dari seluruh umat manusia. 16 Jumlah
tentara berkuda itu dua ratus juta. Itulah
jumlah yang diberitahukan kepadaku.
17 Beginilah nampaknya kuda-kuda
dan penunggang-penunggangnya
yang kulihat dalam penglihatan itu.
Penunggang penunggangnya memakai
baju zirah, merah seperti api, biru

---

[q]ay 2: Kej 19:28; ay 3: Kel 10:12-15; ay 4: Yeh 9:4; ay 6: Ayb 3:21; Yer 8:3; ay 7: Yl 2:4; ay 8: Yl 1:6; ay 9: Yl 2:5

seperti nilam, dan kuning seperti
belerang; sedangkan kepala dari
kuda-kuda itu seperti kepala singa, dari
mulutnya keluar api, asap, dan belerang.
18 Sepertiga dari semua umat manusia
terbunuh oleh ketiga malapetaka itu,
yaitu api, asap, dan belerang yang keluar
dari mulut kuda-kuda itu. 19 Kekuatan
dari kuda-kuda itu ada pada mulut
dan ekor mereka. Ekor mereka seperti
ular, dan berkepala. Lalu dengan
ekor-ekor itu mereka menyiksa manusia.
20 Manusia-manusia lainnya yang tidak
dibunuh oleh ketiga malapetaka itu tidak
juga meninggalkan segala perbuatan
tangan mereka. Mereka tidak berhenti
memuja setan-setan, berhala-berhala
dari emas, perak, tembaga, batu, atau
dari kayu yang tidak dapat melihat atau
mendengar atau berjalan. 21 Mereka
juga tidak mau bertobat dari dosa
pembunuhan, sihir, percabulan, dan
pencurian.[r]

---

[r]ay 13: Kel 30:1-3; ay 20: Mzm 115:4-7; 135:15-17; Dan 5:23

Kitab terbuka

10:1-11

10 [1] Lalu aku melihat malaikat lain
yang kuat, turun dari langit,
diselimuti oleh awan. Di atas kepalanya
ada pelangi, wajahnya seperti matahari
dan kakinya seperti tiang api. [2] Di tangan
malaikat itu ada sebuah gulungan
kecil yang terbuka. Kaki kanannya
dipijakkannya ke laut dan kaki kirinya ke
darat. [3] Dengan suara yang nyaring ia
berseru seperti singa mengaum. Ketika
ia berseru, ketujuh guruh membunyikan
gemuruhnya masing-masing. [4] Ketika
ketujuh guruh itu bergemuruh, aku
hendak menuliskannya, tetapi aku
mendengar suatu suara dari langit
berkata kepadaku, "Rahasiakanlah apa
yang dikatakan oleh ketujuh guruh itu,
jangan kautuliskan." [5] Malaikat yang
kulihat berdiri di laut dan di darat itu
mengangkat tangan kanannya ke langit
[6] serta bersumpah demi Dia yang hidup
selama-lamanya, yang menjadikan langit
dan semua yang ada di dalamnya, bumi
dengan segala isinya, dan laut dengan
segala isinya, katanya, "Sudah tidak

ada perpanjangan waktu lagi! 7 Tetapi
ketika tiba saatnya malaikat yang
ketujuh membunyikan nafirinya, barulah
rahasia Allah akan digenapi seperti
yang telah dikabarkan-Nya kepada
hamba-hamba-Nya, yaitu nabi-nabi."
8 Suara yang telah kudengar dari langit
itu berbicara pula kepadaku, "Pergilah,
ambillah gulungan terbuka yang ada di
tangan malaikat yang berdiri di laut dan
di darat itu." 9 Lalu pergilah aku kepada
malaikat itu dan berkata kepadanya,
"Berilah aku gulungan yang kecil itu."
Katanya kepadaku, "Ambillah dan
makanlah. Gulungan itu akan membuat
perutmu pahit, tetapi di dalam mulutmu
gulungan itu terasa manis seperti
madu." 10 Kemudian aku mengambil
gulungan kecil itu dari tangan malaikat
itu, lalu memakannya. Dalam mulutku
gulungan itu terasa manis seperti madu,
tetapi setelah aku menelannya perutku
terasa pahit. 11 Ia berkata kepadaku,
"Bernubuatlah lagi mengenai banyak
kaum, bangsa, bahasa, dan raja."[s]

---

[s]ay 5-7: Kel 20:11; Ul 32:40; Dan 12:7; Ams 3:7;
ay 8-10: Yeh 2:83:3

Dua saksi Allah

11:1-14

11 [1] Lalu diberikan pula kepadaku
kayu pengukur yang rupanya
seperti tongkat, katanya, "Bangunlah,
ukurlah Bait Allah serta mezbah, dan
hitunglah orang-orang yang beribadah
di dalamnya. [2] Tetapi sisakan halaman
luar Bait Allah itu, jangan kauukur!
Karena halaman itu sudah diberikan
kepada bangsa-bangsa lain dan Kota
Suci itu akan diinjak-injak oleh mereka
empat puluh dua bulan lamanya. [3] Aku
akan mengutus dua orang saksi-Ku
untuk bernubuat seribu dua ratus enam
puluh hari lamanya sambil memakai
kain kabung." [4] Mereka adalah kedua
pohon zaitun dan kedua kaki pelita
yang berdiri di hadapan Tuhan yang
memiliki bumi. [5] Jikalau ada orang
hendak menyakiti mereka, maka
api akan keluar dari mulut mereka
dan menghanguskan musuh-musuh
mereka. Dengan cara demikianlah orang
yang hendak menyakiti mereka harus
dibunuh. [6] Kedua saksi itu mempunyai
wewenang untuk menutup langit

supaya jangan turun hujan selama
mereka bernubuat. Mereka pun memiliki
wewenang untuk mengubah air menjadi
darah dan untuk menimpa bumi dengan
segala jenis malapetaka sebanyak yang
mereka kehendaki. 7 Apabila mereka
telah selesai memberi kesaksian, maka
binatang buas yang keluar dari dalam
jurang maut itu akan memerangi mereka
dan mengalahkan serta membunuh
mereka. 8 Mayat mereka akan terkapar
di jalan raya kota besar, yang secara
kiasan disebut Sodom dan Mesir, tempat
Junjungan mereka disalibkan. 9 Orang-
orang dari segala kaum, suku, bahasa,
dan bangsa akan memandang mayat
mereka tiga setengah hari lamanya serta
tidak mengizinkan mayat-mayat itu
dikuburkan. 10 Mereka yang diam di atas
bumi akan bersukaria dan bergembira
atas kematian kedua nabi itu.
Mereka berpesta dan saling mengirim
hadiah, sebab kedua nabi itu telah
mendatangkan siksaan atas mereka
yang diam di atas bumi. 11 Setelah tiga
setengah hari, ruh kehidupan dari Allah
masuk ke dalam kedua nabi itu, lalu
mereka bangkit. Semua orang yang

melihat mereka menjadi sangat takut.
12 Lalu terdengarlah suara yang besar
dari langit berkata kepada kedua nabi
itu, "Naiklah ke mari!" Maka naiklah
mereka ke langit dalam awan, disaksikan
oleh musuh-musuh mereka 13 Saat
itu juga terjadi gempa bumi yang
sangat dahsyat. Sepersepuluh kota
itu roboh dan tujuh ribu orang mati
oleh gempa itu. Orang-orang lainnya
sangat ketakutan lalu memuliakan Allah
di surga. 14 Celaka yang kedua sudah
berlalu. Tetapi lihatlah! Celaka yang
ketiga akan datang dengan segera.[t]

Nafiri yang ketujuh

Nyanyian puji-pujian para tua-tua

11:15-19

15 Malaikat yang ketujuh meniup
nafirinya, lalu di surga terdengar suara-
suara besar yang berkata, "Kerajaan
dunia menjadi kerajaan Tuhan kita dan
kerajaan Al-Masih. Ia akan memerintah

---

[t]ay 1: Yeh 40:3; Za 2:1-2; ay 2: Luk 21:24; ay 4: Za 4:3, 11-14; ay 6: Kel 7:17-19; 1Sam 4:8; 1Raj 17:1; ay 7: Dan 7:7, 21; Why 13:5-7; 17:8; ay 8: Yes 1:9-10; ay 11: Yeh 37:10; ay 12: 2Raj 2:11; ay 13: Why 6:12; 16:18

selama-lamanya." [16] Lalu kedua puluh
empat tua-tua yang duduk di takhta
mereka masing-masing di hadapan
Allah itu pun sujud menyembah Allah
[17] serta berkata, "Kami mengucap
syukur kepadamu, ya Allah, ya Tuhan
Yang Mahakuasa, yang ada sekarang
dan yang sudah ada pada zaman
dulu. Karena Engkau telah memakai
kuasa-Mu yang besar, dan telah mulai
memerintah sebagai raja. [18] Bangsa-
bangsa marah sebab sudah waktunya
Engkau menumpahkan murka-Mu dan
menghakimi orang-orang mati. Ini
waktunya untuk memberi upah kepada
hamba-hamba-Mu, yaitu nabi-nabi dan
orang-orang saleh; kepada orang-orang
yang bertakwa kepada nama-Mu, baik
kecil maupun besar. Inilah waktunya
untuk membinasakan orang-orang yang
membinasakan bumi." [19] Maka Bait Allah
yang di surga pun terbuka dan di dalam
Bait-Nya itu terlihatlah peti perjanjian-
Nya. Lalu kilat sabung-menyabung,

guruh menggelegar, terjadi gempa bumi
dan hujan es yang sangat dahsyat.[u]

Perempuan dan naga

12:1-6

12 [1] Kemudian terlihatlah suatu
tanda yang besar di langit:
Seorang perempuan memakai matahari
sebagai pakaiannya, bulan sebagai alas
kakinya, dan dua belas bintang sebagai
mahkota di kepalanya. [2] Perempuan
itu sedang mengandung, dan dalam
sengsaranya hendak melahirkan, ia
berteriak kesakitan. [3] Lalu terlihat
pula suatu tanda yang lain di langit:
Seekor naga besar berwarna merah,
berkepala tujuh, bertanduk sepuluh.
Di atas kepalanya ada tujuh mahkota.
[4] Ekor naga itu menyeret sepertiga
dari bintang-bintang di langit, lalu
mencampakkannya ke bumi. Naga itu
berdiri di hadapan perempuan yang
hendak melahirkan itu, supaya ia
dapat menelan anak dari perempuan
itu apabila anak itu sudah dilahirkan.

---

[u]ay 15: Kel 15:18; Dan 2:44; 7:14, 27; ay 18: Mzm 2:5; 110:5; 115:13; ay 19: Why 8:5; 16:18, 21

5 Perempuan itu melahirkan seorang
anak laki-laki yang akan memerintah
segala bangsa dengan tongkat besi.
Tiba-tiba anaknya itu direbut lalu dibawa
kepada Allah dan ke hadapan arasy-Nya.
6 Maka perempuan itu pun lari ke padang
belantara, ke tempat yang disediakan
Allah baginya. Di situ ia dipelihara seribu
dua ratus enam puluh hari lamanya.[v]

Naga dikalahkan

12:7-9

7 Maka terjadilah peperangan di surga.
Mikhail dengan malaikat-malaikatnya
berperang melawan naga itu, dan naga
itu pun bersama malaikat-malaikatnya
berperang melawan Mikhail. 8 Tetapi naga
dan malaikat-malaikatnya dikalahkan
sehingga mereka tidak mendapat
tempat lagi di surga. 9 Naga yang besar,
yaitu ular tua yang disebut Iblis dan
Setan serta yang menyesatkan seisi
dunia, dicampakkan ke bumi bersama
malaikat-malaikatnya.[w]

---

[v]ay 3: Dan 7:7; ay 4: Dan 8:10; ay 5: Mzm 2:9; Yes 66:7

[w]ay 7: Dan 10:13, 21; 12:1, Yud 9; ay 9: Kej 3:1; Luk 10:18

Nyanyian kemenangan

12:10-12

10 Lalu aku mendengar pula suara yang
nyaring di surga berkata, "Sekarang
telah tiba keselamatan, kuasa, dan
Kerajaan Tuhan kita serta kewenangan
Al-Masih yang dilantik-Nya. Karena
penuduh saudara-saudara kita, yang
menuduh mereka siang dan malam di
hadapan Tuhan kita, telah dicampakkan
ke bawah. 11 Mereka mengalahkan
dia dengan darah Anak Domba,
dan dengan kata-kata kesaksian
mereka. Sampai mati pun mereka rela
mengorbankan nyawa mereka. 12 Sebab
itu bersukarialah kamu, hai surga
dan semua yang diam di dalamnya.
Celakalah kamu, hai bumi dan laut,
karena Iblis telah turun kepadamu
dengan amarahnya yang sangat
dahsyat, sebab ia tahu bahwa waktunya
sudah singkat."[x]

---

[x]ay 10: Ayb 1:9-11; Za 3:1

Naga memburu perempuan itu
12:13-18

13 Setelah naga itu menyadari bahwa
dirinya tercampak ke bumi, maka ia
menganiaya perempuan yang melahirkan
anak laki-laki itu. 14 Akan tetapi, kepada
perempuan itu diberikan sepasang sayap
burung nasar yang besar supaya ia
dapat terbang ke tempatnya di padang
belantara untuk dipelihara dalam satu
masa, dua masa, dan setengah masa,
jauh dari mata ular itu. 15 Maka ular itu
menyemburkan dari dalam mulutnya air
yang mengalir seperti sungai ke arah
perempuan itu, supaya perempuan itu
dihanyutkan oleh sungai itu. 16 Tetapi
bumi datang menolong perempuan itu.
Bumi membuka mulutnya lalu menelan
sungai yang disemburkan oleh naga itu
dari dalam mulutnya. 17 Maka marahlah
naga itu terhadap perempuan itu, lalu
pergi memerangi keturunan perempuan
itu yang masih tersisa, yaitu mereka
yang menaati hukum-hukum Allah dan
yang memberi kesaksian mengenai Isa.

13 [1] (12-18) Lalu naga itu berdiri di pantai laut.[y]

Binatang yang keluar dari dalam laut 13:1-10

(13-1) Kemudian aku melihat pula seekor binatang buas keluar dari dalam laut. Ia bertanduk sepuluh dan berkepala tujuh. Pada tanduk-tanduknya terdapat sepuluh mahkota, dan di kepala-kepalanya tertulis nama-nama hujah. [2] Binatang yang kulihat itu rupanya seperti macan tutul, kakinya seperti kaki beruang, dan mulutnya seperti mulut singa. Naga itu memberikan kepada binatang itu kekuatannya sendiri, takhtanya, dan kewenangannya yang besar. [3] Satu dari kepala-kepalanya itu seperti terluka parah, tetapi luka yang dapat menyebabkan kematiannya itu sudah sembuh. Seluruh dunia mengikuti binatang itu dengan takjub. [4] Mereka menyembah naga itu, sebab ia telah memberikan wewenangnya kepada binatang itu. Lalu mereka menyembah binatang itu juga, kata mereka, "Siapakah yang sama dengan

---

[y] ay 14: Dan 7:25; 12:7

binatang ini? Siapakah yang dapat
memeranginya?" 5 Binatang itu diberi
mulut yang penuh dengan kata-kata
bualan dan hujahan. Ia juga diizinkan
melakukan kehendaknya empat puluh
dua bulan lamanya. 6 Maka ia pun
menghujah Allah serta menghina
nama-Nya, menghina tempat kediaman-
Nya, dan seluruh penghuni surga. 7 Ia
diizinkan pula untuk memerangi orang-
orang saleh dan mengalahkan mereka.
Selain itu ia pun diberi wewenang atas
segala suku, kaum, bahasa, dan bangsa.
8 Ia akan disembah oleh mereka yang
diam di bumi, yaitu orang-orang yang
sejak dunia dijadikan tidak tertulis
namanya di dalam kitab hayat milik Anak
Domba yang telah disembelih. 9 Siapa
bertelinga, hendaklah ia mendengar!
10 Orang yang harus ditawan pasti akan
ditawan, dan orang yang harus dibunuh
dengan pedang pasti akan dibunuh
dengan pedang. Dalam hal ini semua
orang saleh harus tabah dan beriman.[z]

---

[z]ay 1: Dan 7:3; Why 17:3, 7-12; ay 2: Dan 7:4-6; ay 5-6: Dan 7:8, 25; 11:36; ay 7: Dan 7:21; ay 8: Mzm 69:29; ay 10: Yer 15:2; 43:11

Binatang yang keluar dari dalam bumi

13:11-18

11 Lalu aku melihat lagi seekor binatang
buas keluar dari dalam bumi. Ia
bertanduk dua seperti tanduk anak
domba dan ia berbicara seperti seekor
naga. 12 Segala wewenang dari binatang
yang pertama dijalankannya di hadapan
binatang itu pula. Dibuatnya seluruh
bumi serta semua yang tinggal di
dalamnya menyembah binatang yang
pertama itu, yang telah sembuh dari
luka yang parah. 13 Binatang yang kedua
itu mengadakan tanda-tanda yang besar.
Bahkan api dari langit pun diturunkannya
ke atas bumi di hadapan manusia.
14 Dengan segala tanda ajaib yang
diberikan kepadanya untuk dilakukan
di hadapan binatang yang pertama itu,
ia menyesatkan mereka yang diam di
bumi dan menyuruh mereka yang diam
di bumi itu untuk membuat patung
bagi binatang itu, yang terluka oleh
pedang namun tetap hidup. 15 Ia pun
diizinkan untuk memberi nyawa kepada
patung binatang yang pertama itu,

sehingga patung itu dapat berkata-kata
dan menyebabkan orang-orang yang
tidak mau menyembahnya terbunuh.
16 Semua orang, baik kecil, besar, kaya,
maupun miskin, hamba ataupun orang
merdeka, dipaksanya untuk menerima
tanda pada tangan kanan mereka atau
dahi mereka. 17 Tak seorang pun dapat
berjual beli kecuali jika ia memiliki tanda
itu, yaitu nama binatang itu atau angka
yang menunjukkan namanya. 18 Dalam
hal ini perlu hikmah. Orang yang berakal
hendaklah menghitung angka binatang
itu, karena angka itu menunjukkan nama
seorang manusia. Angka itu adalah
enam ratus enam puluh enam.

Anak Domba dan pengikut-Nyayang ditebus-Nya

14:1-5

14 1 Tiba-tiba aku melihat Anak
Domba itu berdiri di atas Gunung
Sion. Bersama-sama dengan Dia ada
seratus empat puluh empat ribu orang
yang pada dahinya tertulis nama Anak
Domba dan nama Bapa-Nya. 2 Lalu
aku mendengar suara dari langit yang
bunyinya seperti air bah dan seperti

guruh yang besar. Suara yang kudengar
itu seperti bunyi dari pemain-pemain
kecapi yang memetik kecapinya.
3 Mereka menyanyikan suatu nyanyian
baru sambil berdiri di hadapan arasy,
di hadapan keempat makhluk, dan di
hadapan para tua-tua itu. Tak seorang
pun dapat mempelajari nyanyian itu
selain seratus empat puluh empat ribu
orang itu yang telah ditebus dari bumi.
4 Mereka adalah orang-orang yang
tidak menajiskan diri mereka dengan
perempuan-perempuan, karena mereka
telah mempertahankan kemurnian
mereka. Mereka mengikuti Anak Domba
itu ke mana pun Ia pergi. Mereka telah
ditebus dari antara manusia menjadi
kurban-kurban sulung bagi Allah dan
bagi Anak Domba itu. 5 Di dalam mulut
mereka tidak didapati dusta, dan mereka
pun tidak bercela.[a]

Pemberitahuan tentang penghakiman

14:6-13

6 Lalu aku melihat malaikat lain terbang
di tengah-tengah langit. Padanya ada

---

[a]ay 1: Yeh 9:4; Why 7:3; ay 5: Zef 3:13

Injil yang kekal untuk dikabarkan kepada
orang-orang yang diam di bumi, yaitu
kepada setiap bangsa, suku, bahasa,
dan kaum. 7 Dengan suara nyaring ia
berkata, "Bertakwalah kepada Allah
dan muliakanlah Dia, karena sudah tiba
waktu penghakiman-Nya. Sembahlah
Dia yang menjadikan langit, bumi,
laut, dan semua mata air." 8 Kemudian
malaikat yang lain lagi, yaitu malaikat
yang kedua, mengikutinya serta berkata,
"Telah roboh, telah roboh Babel, kota
yang besar itu, yang telah memabukkan
bangsa-bangsa dengan minuman
anggur hawa nafsu cabulnya." 9 Malaikat
yang lain, yaitu malaikat yang ketiga,
mengikuti kedua malaikat itu serta
berkata dengan suara nyaring, "Orang
yang menyembah binatang itu dengan
patungnya serta menerima tanda pada
dahinya atau pada tangannya 10 akan
meminum anggur, yaitu murka Allah
yang disediakan tanpa campuran dalam
cawan murka-Nya. Orang-orang itu akan
disengsarakan dengan api dan belerang
di hadapan malaikat-malaikat suci
dan di hadapan Anak Domba. 11 Asap
kesengsaraan mereka naik ke atas

terus-menerus sampai selama-lamanya.
Orang-orang yang menyembah binatang
itu beserta patungnya dan telah
menerima tanda namanya, disiksa siang
malam tanpa henti-henti." 12 Dalam hal
ini orang-orang saleh, yaitu mereka
yang menaati hukum-hukum Allah dan
beriman kepada Isa, haruslah tabah.
13 Lalu aku mendengar suara dari langit
yang mengatakan, "Tuliskanlah ini: Mulai
sekarang berbahagialah orang-orang
mati yang meninggal dalam Tuhan.
"Benar," kata Ruh itu, "mereka akan
beristirahat dari jerih lelah mereka,
karena segala pekerjaan mereka
menyertai mereka."[b]

Tuaian di bumi

14:14-20

14 Aku melihat, lalu nampak di
hadapanku suatu awan putih. Di atas
awan itu duduk seseorang yang rupanya
seperti Anak Manusia. Ia memakai
mahkota emas di kepala-Nya dan
memegang sebilah sabit yang tajam di
tangan-Nya. 15 Malaikat yang lain keluar

---

[b]ay 8: Yes 21:9; Yer 51:8; Why 18:2; ay 10: Kej 19:24; Yes 51:17; Yeh 38:22; ay 11: Yes 34:10

dari dalam Bait Allah dan berseru dengan
suara nyaring kepada Dia yang duduk
di atas awan itu, katanya, "Ayunkanlah
sabit-Mu itu dan tuailah, karena sudah
tiba saatnya untuk menuai; tuaian di
bumi sudah masak." [16] Lalu Dia yang
duduk di atas awan itu mengayunkan
sabit-Nya ke bumi, dan bumi pun
dituailah. [17] Malaikat yang lain lagi
keluar dari dalam Bait Allah di surga.
Ia juga memegang sebilah sabit yang
tajam. [18] Lalu dari mezbah keluar pula
malaikat lain, yaitu malaikat yang
memiliki wewenang atas api. Ia berseru
dengan suara nyaring kepada malaikat
yang memegang sabit yang tajam itu,
katanya, "Ayunkanlah sabitmu yang
tajam itu dan kumpulkanlah semua
buah anggur dari bumi, karena buahnya
sudah masak." [19] Maka malaikat itu pun
mengayunkan sabitnya ke dunia dan
mengumpulkan buah-buah anggur di
bumi. Setelah itu ia mencampakkannya
ke dalam pengirikan yang besar, yaitu
murka Allah. [20] Buah-buah itu diirik di
luar kota, dan darah pun mengalir dari
dalam pengirikan itu sampai setinggi

kekang kuda dan sejauh kira-kira tiga
ratus kilometer.[c]

Nyanyian mereka yang menang

15:1-4

15 [1] Aku melihat suatu tanda lain di
langit, besar dan ajaib. Ada tujuh
malaikat membawa tujuh malapetaka
terakhir, karena dengan itu berakhirlah
murka Allah. [2] Lalu aku melihat pula
sesuatu yang nampaknya seperti laut
kaca bercampur api. Aku melihat juga
semua orang, yang sudah menang atas
binatang itu, atas patungnya, dan atas
tanda namanya itu, berdiri di tepi laut
kaca tadi dengan memegang kecapi
dari Allah di tangan mereka. [3] Mereka
menyanyikan nyanyian Nabi Musa,
hamba Allah, dan nyanyian Anak Domba
itu. Seru mereka, "Besarlah dan ajaiblah
segala perbuatan-Mu, ya Allah, ya Tuhan
Yang Mahakuasa! Adil dan benarlah
segala jalan-Mu, ya Raja segala bangsa!
[4] Siapakah yang tidak takut kepada-Mu,
dan tidak memuliakan nama-Mu, ya
Tuhan? Engkau saja yang suci. Segala

---

[c]ay 14: Dan 7:13; ay 15: Yl 3:13; ay 20: Yes 63:3; Rat 1:15; Why 19:15

bangsa akan datang menyembah di
hadapan-Mu, sebab keadilan-Mu telah
dinyatakan."[d]

Tujuh malaikat dengan tujuh cawan murka Allah

15:5-8

[5] Setelah itu aku melihat pula, lalu
nampak Bait Suci di surga terbuka,
yaitu tempat Kemah Suci. [6] Dari Bait
Suci itu keluar ketujuh malaikat yang
membawa ketujuh malapetaka itu.
Mereka memakai kain lenan yang putih
bersih berkilau-kilauan, dan mereka pun
memakai tutup dada dari emas. [7] Satu
dari keempat makhluk itu memberikan
kepada ketujuh malaikat itu tujuh cawan
emas penuh dengan murka Allah, yaitu
Tuhan yang hidup selama-lamanya.
[8] Bait Suci itu diliputi asap kemuliaan
Allah dan kuasa-Nya. Tak seorang
pun boleh masuk ke dalam Bait Suci
itu sebelum ketujuh malapetaka dari
ketujuh malaikat itu berakhir.[e]

---

[d] ay 3: Kel 15:1; ay 4: Mzm 86:9; Yer 10:7

[e] ay 5: Kel 38:21; ay 8: Kel 40:34; 1Raj 8:10-11; 2Taw 5:13-14; Yes 6:4

Ketujuh malapetaka

16:1-21

16 [1] Kemudian aku mendengar suara
yang nyaring dari dalam Bait Allah
berbicara kepada ketujuh malaikat itu,
katanya, "Pergilah dan tumpahkanlah
isi ketujuh cawan murka Allah itu ke
atas bumi." [2] Malaikat yang pertama
itu pun pergi lalu menumpahkan isi
cawannya ke atas bumi. Maka timbullah
penyakit bisul yang mengerikan dan
berbahaya pada semua orang yang
memiliki tanda binatang itu dan yang
menyembah patungnya. [3] Malaikat yang
kedua menumpahkan isi cawannya ke
laut, maka laut menjadi darah, seperti
darah orang mati. Segala yang bernyawa
dan yang hidup di dalam laut pun mati.
[4] Malaikat yang ketiga menumpahkan
isi cawannya ke dalam sungai-sungai
dan mata-mata air, maka semuanya
menjadi darah. [5] Lalu aku mendengar
malaikat yang mempunyai wewenang
atas air berkata, "Adillah Engkau dalam
memutuskan hukuman yang demikian,
ya Engkau yang suci, yang ada sekarang
dan yang sudah ada pada zaman dulu!

6 Mereka telah menumpahkan darah
orang-orang saleh dan darah nabi-nabi,
kini Engkau telah memberi mereka
minum darah; memang patutlah yang
demikian bagi mereka." 7 Lalu aku
mendengar mezbah itu berkata, "Ya
Allah, ya Tuhan Yang Mahakuasa, adillah
dan benarlah segala keputusan-Mu."
8 Malaikat yang keempat menumpahkan
isi cawannya ke matahari, dan matahari
diizinkan menghanguskan manusia
dengan api. 9 Manusia pun dihanguskan
dengan panasnya yang luar biasa,
sehingga mereka menghujah nama
Allah yang berkuasa atas malapetaka-
malapetaka itu. Meskipun begitu,
mereka tidak juga mau bertobat untuk
memuliakan Dia. 10 Malaikat yang
kelima menumpahkan isi cawannya
ke takhta binatang itu, maka gelaplah
kerajaan binatang itu dan orang-orang
menggigit lidah mereka sebab kesakitan.
11 Mereka menghujah Allah yang di
surga karena mereka kesakitan dan
karena bisul-bisul mereka. Meskipun
begitu, mereka tidak juga mau bertobat
dari perbuatan-perbuatan mereka.
12 Malaikat yang keenam menumpahkan

isi cawannya ke sungai yang besar, yaitu
Sungai Efrat. Maka keringlah sungai itu
sehingga tersedia jalan bagi raja-raja
dari sebelah matahari terbit. 13 Lalu
aku melihat tiga setan yang terkutuk,
rupanya seperti katak. mereka keluar
dari mulut naga, dari mulut binatang
itu, dan dari mulut nabi dusta. 14 Mereka
bertiga adalah setan-setan yang
mengadakan tanda-tanda ajaib, dan
yang pergi kepada raja-raja di seluruh
dunia dengan maksud mengumpulkan
mereka untuk menghadapi peperangan
pada hari yang besar itu, yaitu hari
Allah Yang Mahakuasa. 15 "Lihatlah,
Aku datang seperti seorang pencuri.
Berbahagialah orang yang tetap waspada
dan menjaga pakaiannya supaya ia tidak
berjalan dengan telanjang sehingga
orang melihat kemaluannya." 16 Ruh-ruh
itu mengumpulkan raja-raja itu di
tempat yang disebut Harmagedon dalam
bahasa Ibrani. 17 Malaikat yang ketujuh
menumpahkan isi cawannya ke udara,
maka terdengarlah dari arasy di dalam
Bait Allah suara nyaring yang berkata,
"Telah selesai!" 18 Lalu terjadilah kilat
sambar-menyambar, bunyi suara-suara

guruh yang menggelegar, serta gempa
bumi yang sangat dahsyat. Tidak pernah
terjadi gempa bumi yang sedemikian itu
selama manusia ada di atas bumi. Inilah
gempa bumi yang paling dahsyat. 19 Kota
yang besar itu terbelah menjadi tiga
bagian, dan kota-kota bangsa-bangsa
yang lain runtuh. Babel yang besar pun
tak terlupakan oleh Allah. Dibuat-Nya
kota itu meminum habis isi cawan yang
penuh dengan anggur, yaitu murka-Nya
yang meluap-luap. 20 Semua pulau
hilang lenyap, dan gunung-gunung pun
tidak ditemukan lagi. 21 Lalu hujan es
menyerupai batu-batu besar seberat
lima puluh kilogram jatuh dari langit
menimpa manusia. Maka manusia
menghujah Allah karena malapetaka
hujan es yang sangat besar itu.[f]

---

[f]ay 2: Kel 9:10; ay 4: Kel 7:17-21; Mzm 78:44; ay 10: Kel 10:21; ay 12: Yes 11:15; ay 15: Mat 24:43-44; Luk 12:39-40; Why 3:3; ay 16: 2Raj 23:29; Za 12:11; ay 18: Why 8:5; 11:13, 19; ay 19: Yes 51:17; ay 20: Why 6:14; ay 21: Kel 9:23; Why 11:19

Penghakiman atas Babel
17:1-18

17 [1] Lalu salah satu dari ketujuh
malaikat yang membawa tujuh
cawan itu datang kepadaku dan berkata,
"Marilah, aku hendak menunjukkan
kepadamu hukuman yang akan
dijatuhkan atas pesundal besar, yaitu
dia yang duduk di tempat yang banyak
air. [2] Dengan dia raja-raja di bumi
telah berbuat cabul, dan seisi dunia
pun telah dimabukkan oleh anggur
persundalannya." [3] Dalam ruh aku
dibawanya ke padang belantara. Lalu
aku melihat seorang perempuan duduk di
atas seekor binatang merah yang penuh
dengan tulisan nama hujahan. Binatang
itu berkepala tujuh dan bertanduk
sepuluh. [4] Perempuan itu memakai
pakaian berwarna ungu dan merah,
berhiaskan emas, permata, dan mutiara.
Di tangannya terdapat cawan emas yang
penuh dengan berhala-berhala kekejian
dan kenajisan, hasil persundalannya.
[5] Pada dahinya tertulis suatu nama
rahasia, "Babel yang besar, ibu segala
pesundal dan berhala kekejian di bumi."

[6] Aku melihat bahwa perempuan itu
mabuk darah, yaitu darah orang-orang
saleh dan darah saksi-saksi Isa. Aku
sangat heran melihatnya. [7] Malaikat itu
berkata kepadaku, "Mengapa engkau
heran? Akan kukatakan kepadamu
rahasia perempuan itu dan rahasia
binatang yang ditungganginya, yaitu
binatang yang berkepala tujuh dan
bertanduk sepuluh itu. [8] Binatang yang
engkau lihat itu memang pernah ada,
tetapi sekarang sudah tidak ada lagi.
Ia akan muncul dari jurang maut lalu
masuk ke dalam kebinasaan. Mereka
yang diam di bumi dan yang namanya
tidak tertulis di dalam kitab hayat sejak
dunia dijadikan, akan heran melihat
binatang itu, karena binatang itu pernah
ada, lalu tidak ada lagi, tetapi kemudian
akan datang kembali." [9] Dalam hal
ini perlu akal dan hikmah. Ketujuh
kepala itu adalah tujuh gunung tempat
perempuan itu duduk. [10] Tetapi tujuh
kepala itu juga adalah tujuh orang raja.
Lima dari raja-raja itu sudah jatuh, yang
seorang masih ada, dan yang seorang
lagi belum datang. Apabila ia datang,
ia hanya memerintah seketika saja

lamanya. [11] Binatang yang pernah ada
tetapi sudah tidak ada lagi itu ialah raja
yang kedelapan. Ia adalah salah satu
dari ketujuh raja itu juga, dan ia sedang
menuju kebinasaan. [12] Kesepuluh tanduk
yang telah kaulihat itu adalah sepuluh
orang raja yang belum menerima
kerajaannya. Akan tetapi, mereka akan
menerima wewenang untuk memerintah
sebagai raja selama satu jam saja
bersama-sama dengan binatang itu.
[13] Kesepuluh raja itu sepakat untuk
menyerahkan kekuatan dan wewenang
mereka kepada binatang itu. [14] Mereka
semua akan memerangi Anak Domba,
tetapi Ia akan mengalahkan raja-raja
itu, karena Ia adalah Junjungan atas
segala junjungan dan Raja atas segala
raja. Orang-orang yang dipanggil, dipilih,
dan setia kepada-Nya, bersama-sama
dengan Dia." [15] Malaikat itu berkata
juga kepadaku, "Semua air yang telah
kaulihat di tempat pesundal itu duduk
adalah segala kaum, rakyat, bangsa,
dan bahasa. [16] Kesepuluh tanduk yang
telah kaulihat, juga binatang itu,
akan membenci pesundal itu. Mereka
akan menjadikannya terlantar dan

telanjang. Mereka juga akan memakan
dagingnya dan membakarnya dengan
api. [17] Karena Allah telah menanamkan
dalam hati mereka keinginan untuk
melaksanakan rencana-Nya, yaitu
supaya mereka bertindak seia sekata
dalam menyerahkan kerajaan mereka
kepada binatang itu, hingga semua
firman Allah terwujud. [18] Perempuan
yang telah kaulihat itu ialah kota besar
yang memerintah atas raja-raja di
bumi."[g]

Jatuhnya Babel

18:1-20

18 [1] Setelah itu aku melihat malaikat
yang lain turun dari langit. Ia
mempunyai wewenang yang besar, dan
bumi diterangi dengan kemuliaannya.
[2] Dengan suara yang kuat ia berteriak,
serunya, "Telah roboh, roboh Babel,
kota yang besar itu! Ia telah menjadi
tempat kediaman setan-setan, penjara
bagi setan-setan yang terkutuk, dan
bagi burung-burung najis yang dibenci.

---

[g]ay 1: Yer 51:13; ay 2: Yes 23:17; Yer 51:7; ay 3: Why 13:1; ay 4: Yer 51:7; ay 8: Mzm 69:29; Dan 7:7; Why 11:7; ay 12: Dan 7:24

3 Karena segala bangsa telah minum
anggur hawa nafsu cabulnya, dan
raja-raja di bumi, telah berbuat cabul
dengannya. Saudagar-saudagar di bumi,
telah menjadi kaya oleh hawa nafsunya
yang sangat besar itu." 4 Kemudian aku
mendengar suara lain dari langit yang
berkata, "Hai umat-Ku, keluarlah kamu
dari dalamnya, supaya jangan kamu
turut serta dalam dosa-dosanya dan kena
malapetaka-malapetakanya. 5 Karena
dosanya sudah bertimbun-timbun hingga
ke langit, dan Allah mengingat segala
kejahatannya. 6 Perlakukanlah dia seperti
yang telah dilakukannya terhadapmu,
dan balaslah segala perbuatannya
dua kali lipat. Isilah cawannya dengan
campuran minuman yang dua kali lebih
keras. 7 Berikanlah kepadanya sengsara
dan ratapan, sebanyak kemuliaan dan
kemewahan yang telah dinikmatinya.
Karena ia berkata di dalam dirinya,
"Kedudukanku seperti permaisuri. Aku
bukan janda dan aku tidak akan pernah
meratap." 8 Itulah sebabnya dalam satu
hari saja akan datang segala malapetaka
baginya, yaitu penyakit sampar, ratapan,
dan kelaparan. Ia akan dibakar dengan

api, karena kuatlah Allah, Tuhan yang
menghakiminya. 9 Raja-raja di dunia
yang telah berbuat cabul dan hidup
dalam kemewahan bersamanya akan
menangisi dan meratapinya pada
waktu mereka melihat asap dari api
yang membakarnya. 10 Mereka akan
berdiri jauh-jauh sebab mereka takut
akan kesengsaraannya. Lalu mereka
berkata, "Celaka, celakalah engkau,
hai kota yang besar, yaitu Babel, kota
yang kuat, karena dalam satu jam
saja hukumanmu sudah dilaksanakan!"
11 Saudagar-saudagar di bumi menangis
dan meratapi perempuan itu karena tak
seorang pun membeli dagangan mereka,
12 yaitu emas, perak, permata, mutiara,
kain lenan halus, kain ungu, kain sutera,
kain merah, segala jenis kayu yang
harum, segala jenis barang dari gading,
segala jenis barang dari kayu yang mahal
sekali, dari tembaga, besi, batu marmar,
13 kayu manis, rempah-rempah, dupa,
sejenis damar yang wangi, kemenyan,
air anggur, minyak zaitun, tepung
terbaik, gandum, lembu, domba, kuda
dan kereta, hamba-hamba, dan bahkan
nyawa manusia. 14 Mereka akan berkata,

"Buah-buahan yang kauingini sudah
lenyap darimu. Segala yang indah dan
mewah telah hilang darimu, tidak akan
pernah ditemukan lagi." 15 Orang-orang
yang memperdagangkan barang-barang
itu dan telah menjadi kaya karena kota
itu akan berdiri jauh-jauh sebab mereka
takut akan kesengsaraannya. Mereka
akan menangis dan meratap, 16 katanya,
"Celaka, celakalah kota besar yang
memakai kain lenan halus, kain ungu,
dan kain merah, kota yang berhiaskan
emas, permata, dan mutiara. Dalam satu
jam saja kekayaan sebanyak itu sudah
binasa." 17 Semua nakhoda, pelaut,
awak kapal, dan orang-orang yang
mata pencahariannya di laut, berdiri
jauh-jauh 18 dan berteriak ketika mereka
melihat asap api yang membakar kota
itu. Mereka berkata, Kota manakah
yang sama dengan kota yang besar ini?
19 Mereka menghamburkan debu ke atas
kepala mereka serta berteriak sambil
menangis dan meratap. Kata mereka,
"Celaka, celakalah kota besar itu,
tempat semua orang yang mempunyai
kapal di laut menjadi kaya karena
barangnya yang mewah-mewah. Dalam

satu jam saja ia sudah kehilangan
segala-galanya." [20] Bergembiralah atas
dia, hai surga, hai orang-orang saleh,
rasul-rasul, dan nabi-nabi! Sebab Allah
telah menjatuhkan hukuman ke atasnya
karena kamu."[h]

Babel tidak akan bangkit lagi 18:21-24

[21] Lalu malaikat yang kuat mengangkat
sebuah batu yang besarnya seperti
batu kisaran, lalu mencampakkannya
ke laut sambil berkata, "Demikianlah
Babel, kota besar itu, akan dicampakkan
ke bawah, dan tidak akan pernah
ditemukan lagi. [22] Suara kecapi,
penyanyi-penyanyi, seruling, dan nafiri
tidak akan terdengar lagi di dalammu.
Orang yang pandai dalam kesenian tidak
akan ditemukan lagi di dalammu. Suara
kisaran pun tidak akan terdengar lagi

---

[h]ay 2: Yes 13:21; 21:9; Yer 50:39; 51:8; Why 14:8; ay 3: Yes 23:17; Yer 51:7; ay 4: Yes 48:20; Yer 50:8; 51:6, 45; ay 5: Kej 18:20-21; Yer 51:9; ay 6: Mzm 137:8; Yer 50:29; ay 7-8: Yes 47:7-9; ay 9-10: Yeh 26:16-17; ay 11: Yeh 27:31, 36; ay 12-13: Yeh 27:12, 13, 22; ay 15: Yeh 27:31, 36; ay 17: Yes 23:14; Yeh 27:26-30; ay 18-19: Yeh 27:30-34; ay 20: Ul 32:43; Yer 51:48

di dalammu. [23] Cahaya pelita sekali-kali
tidak akan menyala lagi di dalammu.
Suara mempelai laki-laki dan mempelai
perempuan tidak akan terdengar lagi
di dalammu. Saudagar-saudagarmu
adalah pembesar-pembesar di bumi,
dan bangsa-bangsa telah disesatkan
oleh sihirmu. [24] Karena di dalam kota
itu terdapat darah nabi-nabi, darah
orang-orang saleh, dan darah semua
orang yang dibunuh di atas bumi ini."[i]

Nyanyian atas jatuhnya Babel

19:1-5

19 [1] Setelah itu aku mendengar
pula bunyi suara yang nyaring
seperti suara himpunan besar orang
banyak di surga, katanya, "Segala puji
bagi Allah! Keselamatan, kemuliaan,
dan kekuasaan ada pada Tuhan kita,
[2] sebab penghakiman-Nya benar dan
adil! Ia telah menghakimi pesundal
besar itu, "yang merusak dunia dengan
persundalannya. Darah hamba-hamba-
Nya telah dibalas Tuhan atas pesundal
itu." [3] Untuk kedua kalinya mereka

---

[i] ay 21: Yer 51:63-64; Yeh 26:21; ay 22-23: Yer 7:34; 25:10; ay 22: Yes 24:8; Yeh 26:13

semua berkata, "Segala puji bagi Allah!
Asap pembakarannya telah naik untuk
selama-lamanya." 4 Lalu kedua puluh
empat tua-tua dan keempat makhluk itu
pun sujud menyembah Allah yang duduk
di atas arasy itu, dan mereka berkata,
"Amin! Segala puji bagi Allah!" 5 Maka
terdengarlah suara dari arasy itu yang
berkata, "Pujilah Tuhan kita, hai semua
hamba-Nya yang bertakwa kepada-Nya,
baik kecil maupun besar!"[j]

Pesta pernikahan Anak Domba 19:6-10

6 Kemudian aku mendengar sesuatu
seperti suara himpunan orang banyak.
Bunyinya seperti air bah dan seperti
guruh yang besar, katanya, "Segala
puji bagi Allah! Karena Tuhan kita,
Allah Yang Mahakuasa, sekarang
memerintah sebagai raja. 7 Marilah
kita bersukaria dan bersorak-sorai,
serta memuliakan-Nya! Karena hari
pernikahan Anak Domba telah tiba, dan
mempelai perempuan-Nya sudah siap
sedia. 8 Kain lenan halus yang berkilauan

---

[j]ay 2: Ul 32:43; 2Raj 9:7; ay 3: Yes 34:10; ay 5: Mzm 115:13

dan putih bersih diberikan kepadanya
untuk dipakai." Kain lenan halus
adalah segala kebajikan orang-orang
saleh [9] Malaikat itu berkata kepadaku,
"Tuliskanlah ini, Berbahagialah semua
orang yang diundang ke pesta
pernikahan Anak Domba." Katanya
lagi kepadaku, "Ini adalah perkataan
Allah, perkataan-perkataan kebenaran."
[10] Maka sujudlah aku di depan kakinya
untuk menyembahnya, tetapi ia berkata
kepadaku, "Jangan lakukan itu! Karena
aku pun hamba, sama seperti engkau
dan semua saudaramu, yaitu mereka
yang berpegang pada kesaksian Isa.
Sembahlah Allah saja!" Karena kesaksian
Isa adalah ruh nubuat.[k]

Firman Allah

19:11-16

[11] Kemudian aku melihat pula langit
terbuka, lalu tampaklah seekor kuda
putih. Penunggangnya bernama "Yang
Setia dan Yang Benar". Dengan
keadilan Ia memutuskan hukuman dan
mengadakan peperangan. [12] Mata-Nya

---

[k]ay 6: Mzm 93:1; 97:1; 99:1; Yeh 1:24; ay 9: Mat 22:2-3

seperti nyala api dan di kepala-Nya ada
banyak mahkota. Pada-Nya tertulis suatu
nama yang tidak diketahui oleh seorang
pun selain Dia sendiri. 13 Ia memakai
jubah yang telah dicelup dengan darah,
dan nama-Nya disebut Kalam Allah.
14 Seluruh bala tentara surga mengikuti-
Nya dengan menunggang kuda putih
serta memakai kain lenan halus yang
putih bersih. 15 Dari mulut-Nya keluar
sebilah pedang tajam untuk memerangi
bangsa-bangsa. Ia pun akan memerintah
mereka dengan tongkat besi, dan Ia
akan memeras anggur dalam kilangan
anggur kegeraman murka Allah Yang
Mahakuasa. 16 Pada jubah-Nya dan
paha-Nya tertulis suatu nama, yaitu
"Raja atas segala raja, dan Junjungan
atas segala junjungan."[l]

Binatang serta nabinya dikalahkan 19:17-21

17 Kemudian aku melihat pula malaikat
berdiri di matahari. Dengan suara yang
nyaring ia berseru kepada semua burung

---

[l]ay 11: Mzm 96:13; Yes 11:4; Yeh 1:1; ay 12: Dan 10:6; ay 15: Mzm 2:9; Yes 63:3; Yl 3:13; Why 14:20

yang terbang di udara, katanya, "Marilah
berkumpul ke perjamuan Allah yang
besar ini, [18] supaya kamu makan daging
raja-raja, daging panglima-panglima,
daging orang-orang kuat, daging kuda
dengan penunggangnya, dan daging
semua orang, baik orang merdeka
maupun hamba, baik kecil maupun
besar." [19] Lalu aku melihat binatang
itu dan semua raja di bumi dengan
bala tentara mereka berkumpul hendak
berperang dengan Penunggang kuda
itu dan tentara-Nya. [20] Binatang itu
pun ditawan bersama-sama dengan
nabi palsu yang telah mengadakan
tanda-tanda di hadapannya. Dengan
tanda-tanda itulah ia menyesatkan
semua orang yang mempunyai tanda
binatang itu dan orang-orang yang
menyembah patungnya. Binatang dan
nabi palsu itu dicampakkan hidup-hidup
ke dalam lautan api yang menyala-nyala
dengan belerang. [21] Sedangkan yang
lainnya dibunuh oleh pedang yang keluar
dari mulut Penunggang kuda itu, dan
semua burung pun kenyang menyantap
daging mereka.[m]

---

[m]ay 17-18: Yeh 39:17-20; ay 20: Why 13:1-18

Kerajaan seribu tahun
20:1-6

20 [1] Kemudian aku melihat malaikat
turun dari surga. Di tangannya
dipegangnya anak kunci jurang maut
dan sebuah rantai yang besar. [2] Ia
menangkap naga, si ular tua itu, yaitu
Iblis si Setan, lalu membelenggunya
untuk seribu tahun lamanya. [3] Malaikat
itu mencampakkan naga itu ke dalam
jurang maut, menutup jurang itu lalu
menyegelnya, supaya jangan lagi ia
menyesatkan bangsa-bangsa sampai
genap seribu tahun itu. Setelah itu
ia harus dilepaskan untuk sementara
waktu. [4] Lalu aku melihat takhta-takhta
dan orang-orang yang duduk di atasnya.
Mereka diberi kuasa untuk menghakimi.
Aku juga melihat jiwa-jiwa orang yang
dipenggal kepalanya karena kesaksian
mereka tentang Isa dan karena Kalam
Allah. Mereka adalah orang-orang
yang tidak menyembah binatang itu
atau patungnya, dan tidak menerima
tandanya pada dahi dan tangan mereka.
Mereka hidup kembali serta memerintah
bersama Al-Masih selama seribu tahun.

5 Tetapi orang-orang mati lainnya tidak
dihidupkan kembali sebelum masa seribu
tahun itu genap. Inilah kebangkitan yang
pertama. 6 Berbahagialah dan sucilah
orang-orang yang memperoleh bagian
dalam kebangkitan yang pertama itu!
Maut yang kedua tidak berkuasa atas
mereka, bahkan mereka akan menjadi
imam-imam Allah dan imam-imam
Al-Masih, serta akan memerintah
sebagai raja bersama-Nya seribu tahun
lamanya.[n]

Iblis dihukum

20:7-10

7 Setelah genap seribu tahun itu, Iblis
akan dilepaskan dari dalam penjaranya,
8 dan akan keluar untuk menyesatkan
bangsa-bangsa yang tersebar di
keempat penjuru bumi, seperti Juj dan
Majuj. Mereka akan dikumpulkan oleh
Iblis untuk berperang. Jumlah mereka
seperti pasir di tepi laut. 9 Mereka
akan menyebar ke seluruh bumi dan
mengepung perkemahan orang-orang
saleh dan kota yang dikasihi itu. Tetapi
api turun dari langit dan menghanguskan

---

[n]ay 2: Kej 3:1; ay 4: Dan 7:9, 22

mereka. [10] Iblis yang menyesatkan
mereka dicampakkan ke lautan api dan
belerang, tempat binatang dan nabi
palsu itu, dan mereka disiksa siang
malam untuk selama-lamanya.[o]

Hukuman yang terakhir
20:11-15

[11] Kemudian aku melihat arasy putih
yang besar dan Dia yang duduk di
atasnya. Di hadapan-Nya bumi dan
langit lenyap, tak ditemukan lagi. [12] Aku
melihat orang-orang mati, besar dan
kecil, berdiri di hadapan arasy itu. Lalu
kitab-kitab pun dibuka. Dibuka pula
sebuah kitab yang lain, yaitu kitab hayat.
Orang-orang mati dihakimi menurut
perbuatan mereka, berdasarkan apa
yang tertulis dalam kitab-kitab itu.
[13] Laut menyerahkan semua orang mati
yang ada di dalamnya. Demikian juga
maut dan alam maut menyerahkan
semua orang mati yang ada di dalamnya,
lalu mereka semua dihakimi menurut
perbuatan masing-masing. [14] Kemudian
maut dan alam maut dicampakkan ke
dalam lautan api. Itulah kematian yang

---

[o] ay 8: Yeh 7:2; 38:2, 9, 15

kedua, yaitu lautan api. [15] Setiap orang
yang namanya tidak tertulis dalam kitab
hayat itu dicampakkan ke dalam lautan
api itu.[p]

Langit yang baru dan bumi yang baru
21:1-8

21 [1] Kemudian aku melihat langit
yang baru dan bumi yang baru,
karena langit dan bumi yang lama
telah lenyap, dan laut pun tidak ada
lagi. [2] Aku juga melihat kota suci, yaitu
Yerusalem baru, turun dari surga, dari
Allah. Ia disiapkan seperti seorang
pengantin perempuan yang didandani
bagi suaminya. [3] Aku mendengar suara
yang nyaring Berbicara dari arasy itu,
katanya, "Lihat, tempat kediaman Allah
adalah bersama manusia. Ia akan diam
bersama-sama mereka dan mereka
akan menjadi umat-Nya. Allah sendiri
akan menyertai mereka dan menjadi
Tuhan mereka. [4] Ia akan menghapus
semua air mata dari mata mereka.
Maut tidak akan ada lagi. Dukacita,
ratap tangis, dan penderitaan pun akan
berhenti, sebab hal-hal yang lama sudah

---

[p]ay 11-12: Dan 7:9-10

berlalu." 5 Lalu Ia yang duduk di atas
arasy itu berfirman, "Lihatlah, Aku
membuat semuanya menjadi baru." Ia
juga berfirman, "Tuliskanlah ini, karena
perkataan ini dapat dipercaya dan
benar." 6 Lalu firman-Nya lagi kepadaku,
"Semuanya sudah genap. Aku adalah
Alif dan Ya, Yang Awal dan Yang Akhir.
Orang yang dahaga akan Kuberi minum
dengan cuma-cuma dari mata air yang
memberi hidup. 7 Orang yang menang
akan menjadi ahli waris dari semua ini.
Aku akan menjadi Tuhannya dan ia akan
menjadi anak-Ku. 8 Tetapi orang-orang
yang penakut, yang tidak beriman, yang
keji, para pembunuh, orang-orang cabul,
ahli-ahli sihir, penyembah berhala, dan
semua pembohong, akan dimasukkan
ke dalam lautan api dan belerang yang
menyala-nyala. Itulah kematian yang
kedua."[q]

---

[q]ay 1: Yes 65:17; 66:22; 2Ptr 3:13; ay 2: Yes 52:1; 61:10; Why 3:12; ay 3: Im 26:11, 12; Yeh 37:27; ay 4: Yes 25:8; 35:10; 65:19; ay 6: Yes 55:1; ay 7: 2Sam 7:14; Mzm 89:27-28

Yerusalem yang baru

21:922:5

9 Kemudian datanglah salah satu dari
ketujuh malaikat yang memegang
ketujuh cawan berisi ketujuh malapetaka
yang terakhir itu. Ia berkata kepadaku,
"Marilah, aku akan menunjukkan
kepadamu pengantin perempuan,
yaitu mempelai Anak Domba." 10 Lalu
di dalam ruh dibawanya aku ke atas
sebuah gunung yang besar dan tinggi.
Ia menunjukkan kepadaku Yerusalem,
kota suci itu, turun dari surga, dari Allah
11 penuh dengan kemuliaan Allah. Kota
itu berkilauan seperti permata yang luar
biasa indahnya, seperti batu yaspis,
jernih seperti kristal. 12 Kota itu dikelilingi
tembok yang besar dan tinggi dengan
dua belas pintu gerbang. Pada kedua
belas pintu itu ada dua belas malaikat. Di
atas pintu-pintu itu tertulis nama-nama
kedua belas suku bani Israil. 13 Di
sebelah timur ada tiga pintu gerbang,
di sebelah utara tiga pintu gerbang, di
sebelah selatan tiga pintu gerbang, dan
di sebelah barat juga tiga pintu gerbang.
14 Tembok kota itu mempunyai dua

belas dasar, dan di atas dasar-dasar itu
ada dua belas nama, yaitu nama-nama
kedua belas rasul Anak Domba itu. [15] Dia
yang berbicara dengan aku mempunyai
tongkat pengukur yang terbuat dari
emas untuk mengukur kota itu, pintu
gerbangnya, dan temboknya. [16] Bentuk
kota itu empat persegi, panjangnya
sama dengan lebarnya. Dengan tongkat
pengukurnya, ia mengukur kota itu.
Panjangnya kurang lebih dua belas
ribu stadia. Panjangnya, lebarnya,
dan tingginya sama. [17] Ia mengukur
juga temboknya: Seratus empat puluh
empat hasta menurut ukuran manusia,
yang adalah ukuran malaikat juga.
[18] Temboknya terbuat dari batu yaspis.
Kota itu sendiri terbuat dari emas tulen,
sejernih kaca. [19] Dasar-dasar tembok
kota itu dihiasi dengan segala jenis
permata. Dasar yang pertama batu
yaspis, yang kedua batu nilam, yang
ketiga batu mirah, yang keempat batu
zamrud, [20] yang kelima batu unam, yang
keenam batu sardis, yang ketujuh batu
ratna cempaka, yang kedelapan batu
beril, yang kesembilan batu krisolit,
yang kesepuluh batu krisopras, yang

kesebelas batu lazuardi, dan yang
kedua belas batu kecubung. [21] Kedua
belas pintu gerbang itu adalah dua
belas butir mutiara, masing-masing
pintu gerbang terbuat dari satu butir
mutiara. Jalan kota itu terbuat dari
emas tulen, bening seperti kaca. [22] Aku
tidak melihat Bait Allah di dalam kota
itu, karena Bait Allahnya adalah Allah
sendiri, yaitu Tuhan Yang Mahakuasa,
dan Anak Domba itu. [23] Matahari dan
bulan tidak diperlukan dalam kota itu,
karena kemuliaan Allah meneranginya,
dan Anak Domba itu adalah pelitanya.
[24] Bangsa-bangsa akan berjalan di
dalam cahayanya, dan raja-raja di
bumi membawa kemuliaan mereka ke
dalamnya. [25] Pintu-pintu gerbangnya
sekali-kali tidak akan ditutup pada
siang hari (karena malam tidak ada
lagi di sana), [26] dan kemuliaan serta
kehormatan bangsa-bangsa akan dibawa
masuk ke dalamnya. [27] Akan tetapi, ke
dalamnya sekali-kali tidak akan masuk
sesuatu yang najis, atau orang yang
melakukan pekerjaan yang keji, atau
yang membohong, melainkan hanya

mereka yang namanya tertulis di dalam
kitab Anak Domba, yaitu kitab hayat.
22 [1] Kemudian malaikat itu
menunjukkan kepadaku sungai
air hayat. Sungai itu jernih seperti
kristal serta mengalir ke luar dari
arasy Allah dan Anak Domba itu. [2] Di
tengah-tengah jalan kota itu, yaitu di
seberang-menyeberang sungai itu ada
pohon hayat yang menghasilkan buah
dua belas kali, setiap bulan sekali. Daun-
daunnya adalah untuk menyembuhkan
bangsa-bangsa. [3] Segala sesuatu yang
terkutuk tidak ada lagi di sana. Arasy
Allah dan Anak Domba itu akan ada di
dalam kota itu, dan hamba-hamba-Nya
akan beribadah kepada-Nya. [4] Mereka
akan melihat wajah-Nya, dan nama-Nya
pun tertulis pada dahi mereka. [5] Malam
tidak akan ada lagi di sana. Cahaya
pelita dan cahaya matahari pun tidak lagi
mereka perlukan, karena Tuhan sendiri,
yaitu Allah, akan menerangi mereka,

dan mereka akan memerintah sebagai
raja sampai selama-lamanya.[r]

Kedatangan Isa Al Masih
22:6-17

6 Lalu ia berkata kepadaku, "Perkataan-
perkataan ini dapat dipercaya dan
benar. Allah, Tuhan yang memberi ruh
ilham kepada nabi-nabi, telah mengutus
malaikat-Nya untuk menunjukkan
kepada hamba-hamba-Nya apa yang
harus segera terjadi." 7 "Lihat, Aku akan
segera datang. Berbahagialah orang
yang mematuhi perkataan-perkataan
nubuat di dalam kitab ini." 8 Aku, Yahya,
mendengar dan melihat semuanya itu.
Setelah aku mendengar dan melihatnya,
sujudlah aku di kaki malaikat yang telah
menunjukkan semua itu kepadaku.
9 Tetapi kata malaikat itu kepadaku,
"Jangan lakukan itu. Aku adalah hamba,
sama seperti engkau dan juga semua
saudaramu, yaitu nabi-nabi dan mereka

---

[r]ay 10: Yeh 40:2; ay 12-13: Yeh 48:30-35; ay 15: Yeh 40:3; ay 18-21: Yes 54:11-12; ay 23: Yes 60:19-20; ay 24: Yes 60:3; ay 25-26: Yes 60:11; ay 27: Yes 52:1; Yeh 44:9; ay 1: Yeh 47:1; Za 14:8; ay 2: Kej 2:9; ay 3: Za 14:11; ay 5: Yes 60:19; Dan 7:18

yang mematuhi perkataan-perkataan
kitab ini. Hanya Allah sajalah yang
harus kausembah." [10] Ia berkata lagi
kepadaku, "Jangan kausegel perkataan-
perkataan nubuat di dalam kitab ini,
karena waktunya sudah dekat. [11] Orang
yang berbuat jahat, biarlah ia terus
berbuat jahat; orang yang najis, biarlah
ia terus menajiskan dirinya; orang
yang benar, biarlah ia terus berbuat
kebenaran; dan orang yang suci, biarlah
ia terus menyucikan dirinya!" [12] "Lihat,
Aku akan segera datang dan membawa
pahala untuk masing-masing orang
sesuai dengan perbuatannya. [13] Aku
adalah Alif dan Ya, Yang Pertama dan
Yang Terakhir, Yang Permulaan dan Yang
Penghabisan. [14] Berbahagialah semua
orang yang membasuh pakaiannya
sehingga mereka berhak datang kepada
pohon hayat itu dan berhak masuk ke
dalam kota itu melalui pintu gerbangnya.
[15] Tetapi mereka yang tinggal di luar
kota adalah anjing-anjing, ahli-ahli
sihir, orang-orang cabul, pembunuh-
pembunuh, penyembah-penyembah
berhala, dan orang-orang yang suka
akan kebohongan dan melakukan

kebohongan. [16] Aku, Isa, telah mengutus
malaikat-Ku untuk memberi kesaksian
tentang hal-hal ini kepadamu bagi
kepentingan jemaah-jemaah. Akulah
akar dan keturunan Daud, Aku bintang
fajar yang gilang-gemilang." [17] Ruh
dan pengantin perempuan itu berkata,
"Marilah!" Hendaklah setiap orang yang
mendengarnya berkata, "Marilah!" Siapa
dahaga, hendaklah ia datang, dan siapa
mau, hendaklah ia mengambil air hayat
itu dengan cuma-cuma[s]

Penutup

22:18-21

[18] Kepada setiap orang yang mendengar
perkataan-perkataan nubuat yang
tertulis di dalam kitab ini aku bersaksi,
"Jika seseorang menambahkan sesuatu
pada perkataan-perkataan nubuat ini,
maka Allah akan menambahkan baginya
malapetaka-malapetaka yang tertulis di
dalam kitab ini; [19] dan jikalau seseorang
menghilangkan sesuatu dari perkataan-

---

[s]ay 11: Dan 12:10; ay 12: Mzm 28:4; Yes 40:10; 62:11; Yer 17:10; ay 13: Yes 44:6; 48:12; Why 1:8, 17; 2:8; ay 14: Kej 2:9; 3:22; ay 16: Yes 11:1, 10; ay 17: Yes 55:1

perkataan kitab nubuat ini, maka Allah
akan menghilangkan bagiannya dari
pohon hayat dan dari kota suci itu,
seperti yang tertulis di dalam kitab ini."
20 Ia yang memberi kesaksian tentang
semuanya ini bersabda, "Benar, Aku
segera datang!" Amin, datanglah, ya
Isa, Junjungan Yang Ilahi! 21 Rahmat Isa,
Junjungan Yang Ilahi, menyertai semua
orang saleh. Amin.